

**NILAI PIIL PESENGGIRI RIK UNSUR INTRINSIK DILOM SASTRA
LISAN PISAAN RIK IMPLIKASI DILOM PEMBELAJARAN
BAHASA LAMPUNG DI SMP**

(Skripsi)

Oleh

**RIKO SANTO
NPM 2213046083**



**FAKULTAS KEGURUAN RIK ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

NILAI PIIL PESENGGIRI RIK UNSUR INTRINSI DILOM SASTRA LISAN PISAAN RIK IMPLIKASI DILOM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Oleh

RIKO SANTO

Masalah penelitian inji tentang nilai piil pesenggiri rik unsur intrinsik dilom Pisaan Lampung Bunga Mayang Sungkai rik diimplikasiko dilom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. Tujuwan penelitian inji ngedeskripsiko nilai piil pesenggiri rik unsur intrinsik dilom Pisaan rik diimplikasiko dilom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

Metode sai digunako yakdolah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian hinji yakdolah Pisaan lampung bunga mayang sungkai. Data dilom penelitian hinji iyulah data kualitatif sai diakuk anjak nilai piil pesenggiri berupa bejuluk beadek, nemui nyimah, sakai sambaian, nengguh nyappur rik Unsur intrinsik berupa tema, diksi, gaya bahasa, rima, imaji, rik amanat dilom Pisaan Bunga Mayang Sungkai.

Hasil penelitian nunjukko bahwa wat nilai piil pesenggiri rik unsur-unsur intrinsik anjak pisaan dilom penelitian inji ngedok data teks jama bait sai dianalisis. Nilai piil pesenggiri sai ditemuko iyulah (1) Bejuluk beadek ngeliputi betanggung jawab setiap tindakan kehurikan, bekeadilan jama ulun bakhih secagha setara, kepemimpinan dilom ngakuk keputusan, rik kedisiplinan sebagai kewajiban, (2) Nemui nyimah ngeliputi kejujuran betindak sesuwai ucapan rik pebuatan, rendah hati mak sombong, silaturahmi keterbukaan nerima tamu, rik empati mahami rik ngerasako perasaan, (3) Nengah nyappur, ngeliputi betoleransi dilom nerima rik ngehargai pebedaan, bemasaghakat ngejaga kerukunan, bemusawarah sikap keterbukaan berpendapat, rik ngehargai nerima rik ngehormati martabat, (4) Sakai sambaian egiliputi keikhlasan ngelakuko sesuwatu jak tulus, kesetiakawanan sikap saling ngedukung jejama, kebesamaan ngelestariko adat, rik gotong royong dilom kegiatan adat. penelitian sija paling nayah nemuko data nemui nyimah ulah paling nayah muncul di pisaan rik sebagai cighi khas anjak setiap pisaan tesebut. Hasil penelitian unsur intrinsik terdapat unsur diksi, imaji, tema, gaya bahasa, rima rik amanat tersurat. 1) Tema, ngeliputi ketuhanan mahami kekuasaan Tuhan rik pendidikan ngandung edukasi berperilaku wawai. (2) Diksi, ngeliputi denotatif makna teselubung rik konotati makna sebenarna. (3) Gaya bahasa, ngeliputi pebandingan ngebandingko ghua hal sai dimaksud rik petentangan sai sampaiko

makna sai belawanan (4) imaji, ngeliputi visual citraan pembaco seolah-olah dapok ngeni alur puisi. (5) Rima, beselang persamaan bunyi akhir besajak ab, ab. dapok (6) Amanat tersirat yulah pesan mak langsung. penelityan sija paling nayah nemuko data rima pengulangan ulah paling nayah muncul di pisaan *rik* sebagai cighi khas anjak pisaan. Hasil penelityan hinji dapok diimplikasiko dilom pembelajaran bahasa Lampung di SMP kelas IX semester genap dilom Capaian PembssssSelajaran (CP) elemen ngebaca rik ngenulis pembelajaran bahasa Lampung di SMP kelas IX semester genap dilom Capaian Pembelajaran (CP) elemen ngebaca rik menulis.

Kata Kunci: Nilai piil pesenggiri, Unsur Intrinsik, Pisaan, Pembelajaran

ABSTRAK

NILAI PIIL PESENGGIRI DAN UNSUR INTRINSI DALAM SASTRA LISAN PISAAN DAN IMPLIKASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Oleh

RIKO SANTO

Masalah penelitian ini tentang nilai piil pesenggiri dan unsur intrinsik dalam Pisaan Lampung Bunga Mayang Sungkai, dan diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. tujuan penelitian ini mendeskripsikan nilai piil pesenggiri dan unsur intrinsik dalam Pisaan dan diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

Metode yang digunakan iyalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini iyalah Pisaan Lampung Bunga Mayang Sungkai. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diambil dari nilai piil pesenggiri berupa bejuluk beadek, nemui nyimah, sakai sambaian, nengah nyappur dan Unsur intrinsik berupa tema, diksi, gaya bahasa, rima, imaji, dan amanat dalam Pisaan Bunga Mayang Sungkai.

Hasil penelitian menunjukan bahwa ada nilai piil pesenggiri dan unsur-unsur intrinsik dari pisaan dalam penelitian mempunyai data teks dengan bait yang dianalisis. Nilai piil pesenggiri yang ditemukan adalah (1) Bejuluk beadek meliputi bertanggung jawab setiap tindakan kehidupan, berkeadilan dengan orang lain secara setara, kepemimpinan dalam mengambil keputusan, dan kedisiplinan sebagai kewajiban, (2) Nemui nyimah meliputi kejujuran bertindak sesuai ucapan dan perbuatan, rendah hati tidak sombong, silaturahmi keterbukaan menerima tamu, dan empati mahami dan merasakan perasaan, (3) Nengah nyappur, meliputi bertoleransi dalam menerima dan menghargai perbedaan, bermasyarakat menjaga kerukunan, bermusyawarah sikap keterbukaan berpendapat, dan menghargai menerima dan menghormati martabat, (4) Sakai sambaian meliputi keikhlasan melakukan sesuatu yang tulus, kesetiakawanan sikap saling mendukung sesama, kebesamaan meleslastarikan adat, dan gotong royong dalam kegiatan adat. penelitian ini paling banyak menemukan data nemui nyimah karna paling banyak muncul dalam pisaan dan sebagai ciri khas dari setiap pisaan tersebut. Hasil penelitian unsur intrinsik terdapat unsur diksi, imaji, tema, gaya bahasa, rima dan amanat tersurat. 1) Tema, meliputi ketuhanan memahami kekuasaan Tuhan dan pendidikan mengandung edukasi berperilaku baik. (2) Diksi, meliputi denotatif makna teselubung dan konotatif makna sebenarnya. (3) Gaya bahasa, meliputi perbandingan membandingkan dua hal yang dimaksud dan petentangan yang menyampaikan makna

yang berlawanan (4) imaji, meliputi visual citraan pembaca seolah-olah dapat dilihat alur puisi. (5) Rima, berselang persamaan bunyi akhir besajak ab, ab. dapat (6) Amanat tersirat ialah pesan tidak langsung. penelitian ini paling banyak menemukan data rima pengulangan karna paling banyak muncul di pisaan dan sebagai ciri khas dari pisaan. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Lampung di SMP kelas IX semester genap dalam Capaian Pembelajaran (CP) elemen membaca dan menulis pembelajaran bahasa Lampung di SMP kelas IX semester genap dalam Capaian Pembelajaran (CP) elemen ngebaca dan menulis.

Kata Kunci: Nilai piil pesenggiri, Unsur Intrinsik, Pisaan, Pembelajaran

ABSTRACT

NILAI PIIL PESENGGIRI RIK UNSUR INTRINSIK DILOM SASTRA LISAN PISAAN RIK IMPLIKASI DILOM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Oleh

Riko Santo

The problem of this research is about the value of piil pesenggiri and the intrinsic elements in the Lampung Pisaan Bunga Mayang Sungkai, and their implication in Lampung language learning at junior high school. The purpose of this research is to describe the value of piil pesenggiri and the intrinsic elements in the Pisaan and their implication in Lampung language learning at junior high school.

The method used is descriptive qualitative. The data source of this research is the Lampung Pisaan Bunga Mayang Sungkai. The data in this research are qualitative data obtained from the values of piil pesenggiri in the form of bejuluk beadek, nemui nyimah, sakai sambaian, nengah nyappur, and intrinsic elements in the form of theme, diction, figurative language, rhyme, imagery, and message in the Pisaan Bunga Mayang Sungkai.

The results of the research show that there are values of piil pesenggiri and intrinsic elements in the pisaan in this study, supported by text data and analyzed stanzas. The values of piil pesenggiri found are (1) Bejuluk beadek includes responsibility for every action in life, fairness toward fellow human beings equally, leadership in making decisions, and discipline as an obligation; (2) Nemui nyimah includes honesty in acting according to words and deeds, humility without arrogance, hospitality and openness in receiving guests, and empathy in understanding and feeling others' emotions; (3) Nengah nyappur includes tolerance in accepting and appreciating differences, social life in maintaining harmony, deliberation with an open attitude in expressing opinions, and respecting, accepting, and honoring dignity; (4) Sakai sambaian includes sincerity in doing something wholeheartedly, solidarity in mutually supporting one another, togetherness in preserving tradition, and mutual cooperation in traditional activities. This research most frequently found data on nemui nyimah because it appears most often in the pisaan and serves as a characteristic feature of each pisaan. The results of the research on intrinsic elements show the presence of diction, imagery, theme, figurative language, rhyme, and explicit message. (1)

Theme includes divinity in understanding the power of God and education containing moral teaching for good behavior. (2) Diction includes denotative meaning (literal meaning) and connotative meaning (figurative meaning). (3) Figurative language includes comparison, comparing two intended things, and contrast, conveying opposing meanings. (4) Imagery includes visual imagery so that readers seem able to follow the flow of the poem. (5) Rhyme consists of alternating end rhyme with the pattern ab, ab. (6) The implied message is an indirect message. This research most frequently found repetition rhyme because it appears most often in the pisaan and serves as a characteristic feature of the pisaan.

The results of this research can be implemented in Lampung language learning in grade IX junior high school in the even semester in the Learning Outcomes (CP) element of reading and writing in Lampung language learning in grade IX junior high school in the even semester in the Learning Outcomes (CP) element of reading and writing.

Keywords: *Nilai piil pesenggiri, Unsur Intrinsic, Pisaan, Learning*

**NILAI PIIL PESENGGIRI RIK UNSUR INTRINSIK DILOM SASTRA
LISAN PISAAN RIK IMPLIKASI DILOM PEMBELAJARAN
BAHASA LAMPUNG DI SMP**

Oleh

Riko Santo

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan**

Pada

**Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN RIK ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

**Judul Skripsi : NILAI PIIL PESENGGIRI RIK UNSUR
INTRINSIK DILOM SASTRA LISAN PISAAN
RIK IMPLIKASI DILOM PEMBELAJARAN
BAHASA LAMPUNG DI SMP**

Gelar Mahasiswa : Riko Santo

No. Pokok Mahasiswa : 2213046083

Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung

Jurusan : Pendidikan Bahasa rik Seni

Fakultas : Keguruan rik Ilmu Pendidikan



MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Prof. Dr. Farida Ariyani, M.Pd.
NIP 196012141984032002

Istiqomah Nurzafira, M.Pd.
NIP 19970102 2024062001

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni

Dr. Sumarti, S.Pd. M.Hum.
NIP 19700318 199403 2 002

MENGESAHKO

1. Tim Penguji

Ketua : Prof. Dr. Farida Ariyani, M.Pd.

Sekretaris : Istiqomah Nurzafira, M.Pd.

Penguji
Bukan
pembimbing : Dr. Munaris, M.Pd.

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 9 Februari 2026

SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademik Universitas Lampung, sikam sai tanda tangan di bah sinji:

Nama : Riko Santo
NPM : 2213046083
Judul Skripsi : Nilai Piil Pesenggiri rik Unsur Intrinsik Dilom Sastra Lisan
Pisaan Rik Implikasi Dilom Pembelajaran Bahasa Lampung
Di SMP
Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan : Pendidikan Bahasa rik Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jama inji nyatako bahwa :

1. Karya tulis inji bakhiih saduran/terjemahan, aseli gagasan, rumusan, rik pelaksanaan penelitian/implementasi sikam sayan, tanpa bantuan jak pihak barih, ngelainko arahan jak pembimbing akademik;
2. Dilom karya tulis tedapok karya rik pendapat sai radu ditulis rik dipublikasikan jelma barih, ngelainko secagha tertulis jamo dicantumko sebagai acuan dilom naskah jamo disebutko gelar pengarang rik dicantumko dilom daptar pustaka;
3. Sikam nyerahko hak milik sikam atas karya tulis inji kedilom Universitas Lampung rik ulih sebab sina, Universitas Lampung berhak ngelakuko pengelolaan atas karya tulis inji sesuwai jama norma hukum rik etika sai berlaku; rik
4. Pernyataan inji sikam guwai jama setemonni rik apabila dilain hari tedapok penyimpangan rik ke mak benoghan dilom pernyataan inji, maka sikam besedia nerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sai kak radu diperoleh ulah karya tulis inji, dapok sanksi lainni sesuwai jama norma sai berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung,

2026



Riko Santo
NPM 2213046083

RIWAYAT HIDUP



Penulis begelah Riko Santo, dilahirko di Way kanan, 24 September 2004. Penulis ngerupako anak ke lemou anjak lemou besaudara, putra anjak pasangan Bapak Laswanto rik Ibu Roliamiana. Latar belakang pendidikan sai telah ditempuh penulis yulah TK Tunas bangsa diselesaiko tahun 2011, SDN 2 Rantau Temiang diselesaiko dilom 2015, SMP 1 Banjit

diselesaiko dilom tahun 2019, rik SMA Negeri 1 Banjit diselesaikan dilom tahun 2022.

Dilom tahun 2022, penulis tedaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni, Pakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, ngelalui jalur beasiswa kerjasama antagha pemerintah daerah jama Universitas Lampung. Dilom tahun 2025, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 32 hari di Desa Cempaka Jaya, Kecamatan Menggala Timur, Kabupaten Tulang Bawang. Penulis munih melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) selama 30 hari di SMP Negeri sai Atap, Kecamatan Menggala Timur, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung.

MOTTO

“Dang pernah ngehasa tetinggal setiap ulun wat rezeki rik proses masing-masing”

(Q.S Maryam : 4)

“Unyin jatuh bangun hal rik biasa, angan rik pertanyaan waktu sai akan ngejawabna, berikan tenggat waktu sedihlah secukupna, rayako peghasanmu sebagai manusia”

(Baskara Putra-Hindia)

“kik jemoh nanti kau ghadu lebih wawai, dang lupako masa-masa sulitmu. Ceghitako kembali dilom dunia, caghamu merubah peluh jadi senyuman”

(Andmesh Kamaleng)

PERSEMBAHAN

Dengan hati sai paling bahagia rik penuh rasa syukur kedilom Allah SWT. Atas segala nikmat sai ngeniko, sikam pesembahkan karya sija guwai orang-orang tekasih dilom hidup sikam, sai senantiasa ngeni semangat, doa, rik dukungan sai tiada henti.

1. Karya dighi inji, penulis pesembahko guwai sai teistimewa, keghua ulun tua penulis, Bapak Laswanto rik Ibu Roliamiana. Neghima nihan atas setiap tetes keringat dilom setiap langkah pengorbanan rik kerja keras sai dilakukko demi ngeberiko penghidupan sai layak rik tebaik guwai penulis, ngusahako segala kebutuhan penulis, ngedidik, ngebimbing, rik selalu ngeni kasih sayang sai tulus, motivasi, dapok dukungan dilom keadaan apapun agar penulis mampu bertahan guwai ngelangkah setapak demi setapak dilom meraih mimpi di masa depan. Bapak, ibu, putra kecilmu ghadu dewasa rik siap ngelanjutko impian sai lebih tinggi lagi.
2. Ayuk Rika Novalia rik kak Mustofa, nerima nihan ghadu ngenjuk dukungan dapok support sai mak tenilai, dapok ngelangitkan setiap doa tebaik guwai adikmu inji.
3. Ayuk dan Kakak, nerima nihan ghadu ngenjuk cuntuh sai wawai. Ngenjuk arahan jama nasehat, sehat selalu kakak rik ayuk gham.
4. Diri penulis, Riko Santo, nerima nihan ulah telah bertahan sejauh inji. Nerima nihan ulah mak nyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih beganti, rik ketika langkah terasa berat guwai diterusko.
5. Almater tercinta Universitas Lampung

SANWANCANA

Puji syukur penulis ngucapko ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat rik hidayah-Na, sehingga penulis dapok nyelesaiko skripsi sai berjudul “Nilai Piil Pesenggiri rik Unsur Intrinsik dilom Sastra lisan pisaan rik Implikasi ni dilom Pembelajaran Bahasa Lampung Di SMP” sebagai salah sai syarat anjak ngeperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. Penulis ucapko nerima nihan kepada pihak sai selalu ngeni masukan, saran, bimbingan, motivasi, arahan, dukungan rik doa dilom penyusunan skripsi inji.

1. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
2. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni.
3. Dr. Munaris., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung sekaligus Pembahas sai telah ngeni kritik, saran, rik motivasi sai sangat bemanpaat bagi penulis.
4. Prof. Dr. Farida Ariyani, M.Pd., selaku dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I ikhlas ngejuk bimbingan, saran, arahan, jama motivasi sai sangat bemanpaat bagei penulis.
5. Istiqomah Nurzafira, M.Pd., selakeu Pembimbing II unggak kesediaan jama keikhlasana ngejuk bimbingan, saran, arahan, jama motivasi sai sangat bemanpaat bagei penulis.
6. Bapak jama Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung sai ghadu ngedidik, ngejuk ilmu pengetahuan, jama ngejuk motivasi sai sangat bemanpaat selama nempuh studi.
7. Ayahanda Laswanto jama Ibunda Roliamiana dapok kakak ayuk sai senantiasa ngejuk perhatian kasih sayang, dukungan, dapok doa sai mak terhingga guwai penulis.

8. Bapak jama Ibu guru SD, SMP, jama SMA sai ghadu ngejuk ilmu pengetahuan serta nasihat sai sangat berguna bagi penulis. Tanpa bekal ilmu jak Bapak jama Ibu, penulis mak akan sappai adok perguruan gecak.
9. Tokoh adat jama Pangeran Edi Susilo sai ghadu ngejuk informasi, bimbingan, jama arahan terkait penyusunan skripsi inji.
10. Pak Deris Astriawan, neghima nihan atas nasehat selalu ngeniko semangat, dukungan, rik selalu mengiringi setiap langkah jama du'a-du'a betikni.
11. Neghima nihan adok Kiyay Hendri, unggak masukan, kritik jama saran sai ghadu kak dijuk semoga kebaikan selaleu nyertai kiyay Hendri.
12. Warey mak sedarah engan tetap searah "TIM INTI", Dira, Amiliadi, M. Evan Firnanda. Nerima nihan sai ghadu ngejadi saudara sai nerimaku seindah bianglala, sai kehadirannya selalu wat dilom suka maupun duka, ghadu jadei warei sai setia nemani, memotivasi, ngejuk semangat, ghadu ngedengei segala keluhan kesah penulis. Semoga persaudaraan ram tetap berlanjut sappai kapan pun.
13. Jama-jama seperjuangan Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung Kelas C Angkatan 2022, terima kasih unggak kebersamaan selama enji.
14. Teman-teman seperjuangan S-1 Pendidikan Bahasa Lampung Angkatan 2022 Nerima nihan atas kebersamaan selama ini.

Unyin pihak sai telah ngebantu dilom penyelesaian skripsi inji sai mak dapok penulis sebutko sai per sai, tetapi pecayalah bahwa akan selalu wat ruang di hati penulis anjak mengingat rik ngenang jasa-jasa kalian. Semoga segala bantuan, bimbingan, motivasi, rik kebaikan sai telah ngeberiko ngedapokko balasan anjak Allah Swt. Penulis berharap skripsi inji dapok ngeni manfaat dilom dunia pendidikan Bahasa Lampung dapok Kebudayaan Lampung Pepadun rik saibatin.

Bandarlampung, 9 Februari 2026
Penulis,

Riko Santo
NPM 2213046083

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
HALAMAN JUDUL	viii
MENYETUJUI	ix
MENGESAHKO	x
SURAT PERNYATAAN	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
SANWANCANA	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
GLOSARIUM	xxii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Sastra Lisan	10
2.1.1 Paradinei	12
2.1.2 Pepaccur/Wawancara	13
2.1.3 Pantun/Segata/Adi-Adi.....	14
2.2 Pisan	16
2.2.1 Bentuk rik Isi Pisan	17
2.2.2 Fungsi Pisan	17
2.3 Piil Pesenggiri	18
2.3.1 Bejuluk Adek	20
2.3.2 Nemui Nyimah	22

2.3.3 Nengah Nyappur	23
2.3.4 Sakai Sambaian	25
2.4 Unsur Intrinsik Puisi	26
2.4.1 Tema	26
2.4.2 Diksi	29
2.4.3 Gaya Bahasa	29
2.4.4 Imaji	30
2.4.5 Rima	31
2.4.6 Amanat	32
2.5 Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP	33
2.5.1 Pembelajaran	33
2.5.2 Kurikulum Merdeka	33
2.5.3 Identitas Modul	36
2.5.4 Profil Pelajar Pancasila	37
2.5.5 Capaian Pembelajaran	38
2.5.6 Tujuan Pembelajaran	39
2.5.7 Metode Pembelajaran	39
2.5.8 Media Pembelajaran	41
2.5.9 Kegiatan Belajar Mengajar	42
2.5.10 Penilaian	42
2.5.11 Materi dan LKPD	43
2.5.12 Taksonomi Solo	44
III. METODE PENELITIAN	47
3.1 Desain Penelitian	47
3.2 Sumber Data Rik Data	47
3.3 Instrumen Penelitian	48
3.4 Teknik Pengumpulan data	49
3.5 Teknik Analisis Data	49
IV. HASIL RIK PEMBAHASAN	58
4.1 Hasil Penelitian	58
4.2 Pembahasan	61
4.2.1 Nilai Piil Pesenggiri dilom Pisaan	61
4.2.1.1 Nilai Bejuluk Beadek	62
4.2.1.2 Nilai Nemui Nyimah	63
4.2.1.3 Nilai Nengah Nyappur	64
4.2.1.4 Sakai Sambaian	65
4.2.2 Unsur Intrinsik	66
4.2.2.1 Unsur Tema dilom Pisaan	66
4.2.2.2 Unsur Diksi dilom Pisaan	69
4.2.2.3 Unsur Gaya Bahasa dilom Pisaan	70
4.2.2.4 Unsur Imaji dilom Pisaan	72

4.2.2.5 Unsur Rima dilom Pisan	74
4.2.2.6 Unsur Amanat dilom Pisan	77
4.3 Implikasi Hasil penelitian Terhadap Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP	77
4.3.1 Pembelajaran Bahasa Lampung Berbasis Kurikulum Merdeka	78
4.3.2 Identitas Modul	79
4.3.3 Profil Pelajar Pancasila	79
4.3.4 Capaian Pembelajaran	80
4.3.5 Tujuan Pembelajaran	82
4.3.6 Model Pembelajaran	83
4.3.7 Media Pembelajaran	83
4.3.8 Kegiatan Belajar Mengajar	84
4.3.9 Penilaian	85
4.3.10 Materi dan LKPD	85
4.3.11 Taksonomi Solo	90
V. SIMPULAN RIK SARAN	92
5.1 Simpulan	92
5.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Elemen rik Capaian Pembelajaran Bahasa Lampung	46
3.1 Indikator Nilai Piil Pesenggiri dilom Pisaan	50
3.2 Indikator Unsur Intrinsik dilom Pisaan	54
4.1 Nilai Piil Pesenggiri.....	58
4.2 Unsur Intrinsik.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitiyan Nilai Piil Pesenggri Dilom Pisaan	100
2. Instrumen Penelitiyan Unsur Intrinsik Dilom Pisaan	113
3. Biodata Narasumber	163
4. Transkrip Wawancara	164
5. Dokumentasi Wawancara Pisaan Bunga Mayang Sungkai	166
6. Pisaan Lampung Bunga Mayang Sungkai	167
7. Modul Ajar	239
8. Surat Izin Penelitian	257
9. Surat Balasan Izin Penelitian	258

GLOSARIUM

Dt	: Data
Ps	: Pisaan
PPg	: Pisaan Pengamitan
PBPP	: Pisaan Bunga Pegat Pengarang
PNy	: Pisaan Nyirok
PTP	: Pisaan Tukor Pujuk
PMM	: Pisaan Mulli Meranai
PNh	: Pisaan Ngehaga
PNw	: Pisaan Nuwik
PNs	: Pisaan Nasib
UI	: Unsur Intrinsik
NPP	: Nilai Piil Pesenggiri
BBd	: Bujuluk Buadek
NNm	: Nemui Nyimah
NNy	: Nengah Nyappur
SSb	: Sakai Sambayan
BJw	: betanggung Jawab
Bkd	: Bekeadilan
Kpp	: Kepemimpinan
Kdp	: kedisiplinan
Kjj	: Kejujuran
RHt	: Rendah Hati
Sth	: Silaturahmi
Emp	: Empati
Btr	: Betoleransi
Bmgh	: Bemasaghakat
Bmw	: Bemusawarah
Nhg	: Ngehargai
Kil	: Keikhlasan
Ksk	: Kesetiakawananss
Kbs	: Kebersamaan
GRy	: Gotong Royong
TK	: Tema Ketuhanan
TP	: Tema Pendidikan
TCK	: Tema Cinta Kasih
Dde	: Diksi Denotatif
Dko	: Diksi Konotatif
GBPi	: Gaya Bahasa Pebandingan
GBPt	: Gaya Bahasa Pertentangan

ONP : Onomatope
RBRN : Rima Berselang
RBKF : Rima Pengulangan Kata/Frasa
RPA : Rima Pengulangan akhir
IVi : Imaji Visuwal
ATi : Amanat Tesirat

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra lisan ngerupako salah sai warisan budaya sai wat hingga saat inji. Sastra lisan iyulah sastra sai hidup secagha lisan, sai tesebar dilom bentuk mak tetulis sampaiko secagha lisan, sastra lisan nayah tesebar dimasaghakat rik ngerupako bagian sangat penting dilom kekayaan budaya masaghakat (Endraswara, 2018). Sastra lisan ngerupako guwai ekspresi material pengalaman manusia rik representasi nilai-nilai luhur sosial budaya sai ngegandung kebenaran universal anjak sipat dasar manusia. Sastra lisan ngerupako guwai ngewarisko adat-istiadat sai lahir dilom suatu kelompok masaghakat sai sampaiko rik ngewarisko secagha lisan kedilom tiap generasi (Dwipayana, 2023). Sastra lisan munih dikenal jama sebutan sastra daerah (Fakhrurozi, dkk 2021). Bedasarko pigha-pigha pendapat ngenai pengertian sastra lisan di unggak, dapok nyimpulko bahwa sastra lisan iyulah warisan budaya mak tetulis sai ngepresentasiko nilai-nilai luhur rik ngewarisko secagha turun-temurun sebagai pungsi p undamental dilom masaghakat.

Menurut Dundes dilom (Sudikan, 2014), wat pepigha pungsi sastra lisan (1) nulung anak muda, (2) ningkatko perasaan solidaritas suatu kelompok, (3) ngejuk sangsi supaya masaghakat beprilaku wawai rik ngejuk hukuman, (4) sebagai sarana kritik sosial, (5) ngejuk suatu pelarian sai jak kenyataan, (6) ngubah pekerjaan sai ngeguwai jadi musikan. Secagha keseluruhan sastra lisan iyulah bagian jak kekayaan budaya sai harus dilestariko rik dihargai, ulah sastra lisan sebagai sarana guwai sampaiko nasehat jak generasi adok generasi. Mak hanya sampaiko nasehat sastra lisan munih sampaiko pengetahuan rik nguatko identitas daerah.

Lampung salah satu daerah yang kaya akan sastra lisan yang beragam, yang mencakup kekayaan budaya yang tradisi masaghakat (Muzakki & Murtadlo, 2021). Sastra lisan di Lampung meliputi berbagai bentuk gegoh ceghita rakyat, legenda, mitos, pantun, yang syair yang ngewarisko secagha turun-temurun melalui generasi (Aminah, 2016). Sastra lisan yang ghisok disampaikan dalam adat, upacara keagamaan, yang pertemuan keluarga sehingga menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masaghakat Lampung (Juwita, 2017). Bagi masaghakat Lampung, sastra lisan berfungsi sebagai alat komunikasi yang menyampaikan nasehat, kadang menjadi media pelestarian nilai-nilai budaya yang diwariskan secara turun-temurun. Melalui sastra lisan, identitas yang jati diri budaya Lampung tetap terjaga yang diwariskan dalam ingatan kolektif masaghakatnya. Bahkan, sastra lisan menjadi berfungsi sebagai alat pendidikan yang hiburan, mengajarkan generasi muda tentang nilai-nilai luhur, norma sosial, yang sejarah leluhur yang diwariskan budaya yang di Lampung. Menurut Udin dkk., (1998), jenis sastra lisan Lampung berbentuk puisi dibedakan menjadi beberapa jenis, yakni pepaccur, pantun, bebandung, paradine yang pisaan.

Secagha khusus pisaan yulah salah sai bentuk puisi rakyat Lampung sai umumna dipakai di daerah Pubiyan, Sungkai rik Way Kanan masaghakat sai bedialek (A). Pisaan wat pola secagha umum gegoh puisi abcabc, cdcddc. Unggal bait sastra lisan sija jumlahna mak gegoh, setiap bait jumlahna pak rik enem baris. Baris pisaan mak wat sampiran, segala baris ngandung isi rik makna. Isina bemaom-maom wat sai berisiko ceghita rik wat munih sai berisiko nasihat, cutik nayahna begantung sai di ungapko. Pisaan iyulah puisi tradisional Lampung sai lazim digunako sebagai pengantar acagha adat, pelengkap acagha, pelepasan majeu, pelengkap cangget, pelengkap acagha muli meranai (nyambai, miyah damagh, rik kedayek). Senandung saat medomko sanak, pengisi waktu santai, sai isina ungkapan perasaan, rik harapan (Hilal dkk, 2022).

Pisaan mak hanya sebagai media hiburan bagi masaghakat Lampung tetapi munih jadi media pewarisan nilai-nilai budaya, sosial rik religius. Menurut

Ariyani & Hidayatullah (2021), pisaan yulah salah sai sastra lisan Lampung sai wajib dilestariko ulah pisaan sebagai puisi sai ngandung makna. Wat pepigha pungsi pisaan, diantaranya, yulah (1) sebagai media guwai sampaiko perasaan rik pikiran sai nyulukko nilai rik perilaku masaghakat Lampung (2) alat pemersatu antar etnik Lampung (3) bagian anjak kajian bahasa rik sastra Lampung (4) motivasi masaghakatna jama nilai kebaikan; (5) rik alat pendidik (Ariyani & Hidayatullah, 2021). Pisaan iyulah salah sai sastra lisan Lampung sai perlu terus dilestariko keberadaanna, ulah sina bebagai inisiatip, gegoh dokumentasi, penelitian, rik publikasi delom bentuk buku rik media digital, dilakuko guwai mastiko bahwa kekayaan sastra lisan sija mak lebon dikan zaman. Ulah hal sina, sastra lisan Lampung pisaan terus beperan guwai warisan budaya sai beharga, ningkatko pariasi kekayaan budaya Indonesia rik ngejuk wawasan sai lebih luas tentang kehurikan rik tradisi masaghakat Lampung, hal sija dapok dijadiiko nilai budaya sai terarah.

Nilai budaya sai jadi pedoman hurik masaghakat Lampung yulah piil pesenggiri, masaghakat adat Lampung ngedok pandangan hurik delom keseghanianni disebut piil pesenggiri sai bemakna harga dighi (Ariyani dkk, 2014). Ulun Lampung ngewarisko sipat perilaku rik pandangan hurik sai disebut piil pesenggiri sai beunsurko, yakdo (1) juluk Adek, ngandung arti peduli jama nama wawai rik gelar sai tehormat, (2) nemui nyimah, ngandung arti buguh nerima rik ngejuk delom suasana suka rik duka, (3) nengguh nyappur, ngandung arti buguh begaul rik bemusyawarah dilom nyelesaiko suatu masalah, (4) sakai sambayan, ngandung arti buguh nulung rik begotong-royong delom hubungan kerabatan rik betetangga. Nilai-nilai sina mak hanya jadi dasar etika sosial, kidang munih ngebentuk karakter masaghakat Lampung delom berinteraksi rik ngejalin kehurikan bemasaghakat. Kehurikan seghani-ghani masaghakat Lampung selalu bepedoman jama piil pesenggiri (Ratnaningsih, 2020).

Dampak perkembangan zaman sai rik budaya alun-alun guwai ngikis kebudayaan daerah, nyebabko nilai-nilai lokal gegoh piil pesenggiri semakin tegehus jaman. Nayah generasi muda sai ngelupako bahkan mak ngenal lagi

kekayaan sastra lisan Lampung, tekuhuk pisaan dapok nilai-nilai budaya sai tekandung delomna. Sebagai falsafah masaghakat Lampung, piil pesenggiri harus diterapko delom kehurikan bemasaghakat didipapun berada, ulah sina penting guwai mengkaji nilai-nilai piil pesenggiri sai terkandung delom sastra lisan pisaan, pisaan munih mak hanya dapok dikaji liwet nilaini dapok munih dimaknai isini. Pisaan tekuhuk salah sai puisi rakyat yang dapok dimaknai liwet unsur intrinsik, suatu karya sastra bukanlah suatu hal sai mudah, apalagi sastra lisan berupa puisi rakyat. Agar dapok mahami makna sai tekandung dilom suatu puisi, pembaca harus memaknaina ngelalui rangkaian unsur sai ngebangun puisi. Unsur pembangun puisi tedighi atas unsur ekstrinsik dan unsur intrinsik. penelitian sina pokus adok nilai piil pesenggiri rik unsur intrinsik delom sastra lisan Lampung pisaan. Ulah sina, pembaca guwai pandai inpormasi sai tekandung delom sastra lisan pisaan.

Penelitian tedahulu tentang nilai piil pesenggiri ghadu pepigha kali dikaji. Pertama, penelitian dilakuko oleh Fakhrurozi rik Puspita tahun (2023), sai neliti sastra lisan Lampung wawancara ngegunako kajian piil pesenggiri, penelitian sina betujuwan guwai ngedokumentasiko rik nganalisis nilai-nilai budaya rik tekandung dilom teks wawancara sekaligus sebagai upaya pelestarian budaya bahasa Lampung. penelitian sina dijadike rujukan ulah dilom penelitianna tedapok penjelasan tentang nilai rik norma masaghakat Lampung, tekuhuk nilai budaya di lom sastra lisan tradisional liwat kajian etnografi sai munih digunako guwai penelitian inji.

Penelitian serupa dilakuko oleh Basuki Sarwo Edi dkk., di tahun (2022) tentang nilai pendidikan dilom sastra lisan pisaan dilom masaghakat Komering di Kabupaten Oku Timur. penelitian sina dijadike rujukan ulah dilom penelitian inji ngejelasko nilai pendidikan dilom objek sai gegoh jama penelitian inji iyulah sastra lisan pisaan. bakhih sina, di tahun 2018 penelitian dilakuko oleh Ali neliti Sastra Lisan Syaer di daerah Megou Pak Tulang Bawang sai teakhir penelitian tentang unsur intrinsik ghadu di beberapa kali dikaji dilom tahun 2022 Nina fathinah neliti ngenai unsur intrinsik dilom ontologi puisi selamat ngenunaiko Ibadah Puisi Karya Joko Pinurbo

selanjutna hasil penelitian tesebut dimanpaatko sebagai bahan ajar di SMK kelas XII. penelitian tesebut ngehasilko simpulan bahwa puisi karya Joko Pinurbo tesebut ngemik unsur diksi, citraan, kata konkret, majas, tema, rasa, nada, rik amanat. Metode sai digunako oleh Peneliti yulah metode deskriptip kualitatip. penelitian sina ngandung nilai piil pesenggiri rik unsur intrinsik dilom sastra lisan. penelitian inji dijadijo rujukan ulah dilom penelitianna berisiko tentang nilai-nilai sai ngebentuk karakterulun Lampung sebagai dasar berperilaku bebangsa rik benegara sai digali ataupun dikaji.

Penelitian inji wat pepigha pebedaan dibandingko jama pak penelitian selawakna. Sai, penelitian inji ngekaji pisaan dilom konteks nilai-nilai piil pesenggiri rik unsur intrinsik, sai mak ngedok dibahas dilom penelitian tedahulu. Keghua, pokus penelitian inji mak hanya dibatasi dilom struktur pisaan, kidang munih cakupi aspek-aspek baghih sai wat dilomna. Ketelu, penelitian inji nyoroti gegohpah nilai-nilai piil pesenggiri rik unsur intrinsik dilom pisaan dihayati rik diterapko ulah masaghakat, dapok gegohpa nilai-nilai rik unsur sina diimplikasiko dilom pembelajaran bahasa Lampung di tingkat SMP. Kepak, pendekatan sai digunako dilom penelitian inji iyulah pendekatan kualitatip, sai ngemungkinko peneliti anjak mahami makna budaya pisaan secagha lebih dilom.

Penelitian inji penting dilakuko ulah saat inji pisaan dianggap sebagai identitas kultural masaghakat Lampung Pepadun. Di tengah arus globalisasi muli-menghanai Lampung dapok masaghakatna harus tetap nampilko pisaan sebagai sebuwah kebutuhan. Betahna sebuwah sastra tradisional mak jak wujud sastra sina, ngelainko munih nilai (*ideas*) sai tekandung dilomni.

Sastra lisan Lampung pisaan dapok dilestariko liwat Pelajaran disekolah ulah pisaan dilom keterampilan bubalah. Penulis berpendapat kik pisaan dapok dimanpaatko sebagai bahan pembelajaran di jenjang SMP. Kesai, pisaan wat nilai-nilai budaya lokal selapah jama prinsip-prinsip kurikulum megghdeka. Keghua wat fenomena bebahasa, rik lisan maupun tulisan dapok ngebuka

ruang bagi pengembangan keterampilan abad ke-21 yang menjadi fokus kurikulum yang mencakup, kecerdasan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan berkomunikasi. Melalui kegiatan memahami, mendiskusikan, dan menciptakan pisanan. Ketiga, pisanan akan dijadikan pembelajaran Bahasa Lampung di sekolah menengah pertama (SMP).

Penelitian yang berkaitan dengan kurikulum yang mencakup pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP dengan kurikulum yang mencakup adalah pembelajaran literasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengalaman belajar yang bervariasi, menarik, dan kontekstual, sehingga siswa dapat memahami materi, dan terbiasa menggunakan bahasa Lampung secara lisan dan tulisan dapat mengukuhkan nilai-nilai filosofis sebagai bentuk sastra Lampung. Mata Pelajaran Bahasa Lampung modal dasar yang akan belajar, sehingga kemampuan literasi difokuskan dalam pembelajaran bahasa Lampung. Hasil penelitian yang dapat diimplikasikan dalam kurikulum yang mencakup Fase D kelas IX, di elemen tersebut akan menyajikan, akan capaian pembelajaran peserta didik mampu menyampaikan informasi dan pesan (perasaan, gagasan pikiran dan kehendak) secara lisan akan memilih dan menggunakan kosakata bahasa Lampung sesuai kaidah dan kesantunan yang bertujuan tertentu. Peserta didik mampu memahami dalam konteks sederhana dalam bahasa Lampung secara aktif, partisipatif, efektif dan santun.

Pesenggiri sebagai salah satu warisan budaya Lampung yang menjadi salah satu kebudayaan nasional. Bagian budaya dapat tradisi Lampung, pesenggiri akan aset warisan budaya Lampung yang harus dijaga dan dilestarikan karena akan terlupakan di era globalisasi yang terus berkembang. Salah satu alasan penulis yang akan meneliti nilai pesenggiri dalam sastra lisan pisanan akan diimplikasikan sebagai bahan ajar di sekolah, akan sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Lampung No. 2 Tahun 2008 yang isinya tentang “Pemeliharaan kebudayaan Lampung”. Peraturan yang kemudian disempurnakan yang akan bidang pendidikan melalui peraturan Gubernur Lampung No. 39 Tahun 2014. Pemerintah daerah akan warisan budaya bekerja sama dalam menggalakan dan mengembangkan potensi kebudayaan yang akan di daerah tersebut. Hal yang sesuai

jama Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2009 pasal 42 bahwa “Pemerintah daerah wajib ngelindungi bahasa rik sastra daerah marai tetap menuhi kedudukan rik pungsina dilom keghurikan bemasaghakat sesuwai jama perkembangan jaman rik marai tetap jadi bagian anjak kekayaan budaya Indonesia”.

Bedasarko uraian sina, penelitian sija haga ngejelasko nilai-nilai piil pesenggiri rik unsur intrinsik dilom sastra lisan pisaan. Hasil anjak penelitian sija kemudian haga diimplikasiko haguk dilom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP dilom kurikulum megghdeka Pase D kelas IX, di elemen bebalah jama nyajiko, sai capaian pembelajaranna peserta didik mampu sampaiko inpormasi rik pesan (perasaan, gagasan pikiran rik kehendak) secagha lisan jama milih rik ngegunako kosakata bahasa Lampung sesuwai kaidah rik kesantunan guwai tujuwan tetentu. Peserta didik mampu bubalah delom konteks sederhana delom bahasa Lampung secagha aktip, partisipatip, epektip rik santun. Implikasi hasil penelitian sija bebentuk modul ajar sai dapok dipakai gughu sebagai bahan ajar. penelitian sija munih penting guwai dilakuko, guna ngekaji nilai-nilai piil pesenggiri dilom sastra lisan pisaan. penelitian sija diharapko ngejukko kontribusi nyata dilom upaya revitalisasi budaya daerah, penguwatan identitas daerah, dapok ngembangko model pembelajaran Bahasa Lampung sai berbasis budaya lokal.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarko latar belakang sai gadeu diuraiken, maka rumusan masalah penelitian sija sebagai berikut.

1. Gegohpa nilai-nilai piil pesenggiri rik unsur intrinsik sai wat dilom sastra lisan Lampung pisaan?
2. Gegohpa implikasi nilai-nilai piil pesenggiri rik unsur intrinsik sai wat dilom sastra lisan Pisaan terhadap pembelajaran bahasa Lampung di SMP?

1.3 Tujuan Penelitian

Jak rumusan masalah sai ghadu disampaikan, maka tujuwan penelitiyan inji yulah sebagai berikut.

1. Ngediskripsiko nilai-nilai piil pesenggiri rik unsur intrinsik sai wat dilom sastra lisan Lampung pisaan.
2. Ngedeskripsiko implikasi nilai-nilai piil pesenggiri rik unsur intrinsik sai wat dilom sastra lisan Pisaan terhadap pembelajaran bahasa Lampung di SMP.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitiyan inji diharapko mampu ningkatko nilai budaya lokal dilom sastra lisan Lampung yulah pisaan. penelitiyan inji sebagai upaya pelestarian sastra lisan sai wat di provinsi Lampung ngelalui implikasina liwat pembelajaran di SMP.

1. Manfaat Teoretis

Secagha teoretis penelitiyan sija nambah kajian ilmiah sai wat hubungan antagha nilai budaya lokal piil pesenggiri jama karya sastra lisan Lampung. Inji beguna anjak ngejuk kontribusi tekait metode pembelajaran sai epektip dilom ningkatko pemahaman budaya lokal khususna di sekolah. Nilai kebudayaan harus ditanamko jak lunika adok sanak-sanak ulah enou hasil penelitiyan inji diharapko dapok nambah wawasan akademik rik jadi reperensi penelitiyan- penelitiyan selanjutna di bidang sastra rik budaya.

2. Manfaat secagha Praktis

a. Bagi Pendidik

Bagi pendidik mata pelajaran Bahasa Lampung jenjang Sekolah Menengah pertama (SMP), hasil penelitiyan hinji dapok dimanpaatko sebagai bahan ajar sai bukayitan jama nilai piil pesenggiri rik unsur intrinsik dilom sastra lisan Lampung. Penelitiyan hinji munih dapok dimanpaatko sebagai evaluwasi pendidik guwai ngembangko kreyativitas pembelajaran khususni ngenai sastra lisan jama ngegunako sastra lisan sai wat di sekitar.

- b. Bagi peserta didik dijenjang sekolah Menengah pertama (SMP) diharapko dapok bemanpaat guwai nambah wawasan pengetahuan ngenai sastra lisan Lampung. Pembaco munih dapok ngetahui cagha memaknai sastra lisan pisaan ngelalui nilai-nilai piil pesenggiri rik unsur intrinsik.
- c. Bagi Pembaca
 Penelitian inji diharapko dapok nulung siswa mahami nilai-nilai budaya piil pesenggiri rik unsur intrinsik dapok numbuhko sikap bangga tehadap budaya daerah liwat pembelajaran Bahasa Lampung di sekolah.
- d. Bagi Peneliti Baghih
 Penelitian inji dapok jadi reperensi awal guwai penelitian berikutna tekait jama ngembangko Pembelajaran Bahasa Lampung di jenjang Sekolah Menengah pertama (SMP) bebasis budaya daerah rik studi nilai-nilai dilom karya sastra.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian inji nyakupi objek penelitian rik subjek penelitian.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian inji iyulah nilai-nilai piil pesenggiri rik unsur intrinsik sai tedapok dilom sastra lisan Lampung pisaan, diimplikasiko dilom pembelajaran bahasa Lampung jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) pase D kelas IX, di elemen bebalah jama nyajiken, sai capaian pembelajaranna peserta didik mampu sampaiko inpormasi rik pesan (perasaan, gagasan pikiran rik kehendak) secagha lisan jama milih rik ngegunako kosakata bahasa Lampung sesuwai kaidah rik kesantunan guwai tujuwan tetentu. Peserta didik mampu bubalah delom konteks sederhana delom bahasa Lampung secagha aktip, partisipatip, epektip rik santun.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yulah sastra lisan Lampung yulah pisaan bunga mayang sungkai.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sastra Lisan

Lampung ngedok budaya sai nayah temon, salah sainsi iyulah budaya lisan masaghakat tradisional rik dikenal jama sebutan sastra lisan. Sastra lisan buasal anjak masaghakat tradisional masa lalu sai diturunko jama umpu tuyuk gham tigoh ganta. Sastra iyulah karya tulis sai ngerupako pekeghan, perasaan rik pengalaman, manusia liwat penggunaan bahasa sai helau rik bemakna (Wicaksono, 2017). Sastra lisan nyakupi bebagai bentuk puisi, prosa, novel, cerpen, drama, rik esai (Bachtiar 2017). Sastra lisan ngerupako sarana utama sampaiko suatu nasihat rik pesan. Secagha sederhana keadaan sastra lisan daerah sai digunako guwai penyampaian sina dapok bemanfaat supaya eksis sappai ganta, bekat kontribusi penting sai dijukko jama bebagai bentukna gegoh peribahasa rik teka-teki. Sastra lisan sai lekok bekembang delom masaghakat yulah mantra, puisi, rik ceghita rakyat sai mak hanya bepungsi sebagai hiburan, kidang munih sebagai sarana pewarisan nilai-nilai luhur, norma sosial, rik identitas kolektip masaghakat Lampung. Sastra lisan sina dapok ngajarko kearipan lokal sai ngeperkaya khasanah budaya daerah sekaligus nguwatko karakter generasi muda.

Kebelangsungan sastra lisan inji nyulukko kuatni tradisi rik peran masaghakat dilom ngejaga warisan budaya rik dapok ngelestariko budaya lokal di tengah arus globalisasi. Menurut Danandjaja (Sukatman, 2009), keberadaan sastra lisan di tengah masaghakat sangat dibutuhko. Guwai nyampaikko suatu nasihat Tradisi/sastra lisan wat pepigha pungsi yakni sebagai ceminan angan-angan suatu kelompok masaghakat, sebagai alat pendidikan, sebagai alat pemaksa rik pengontrol norma-norma. Sastra mak hanya betujuwan guwai ngejuk hiburan, kidang munih guwai nginspirasi,

ngedukasi, rik ngerenungko bebagai aspek kehidupan rik budaya (Mahpudoh dkk., 2024). liwat sastra, penulis dapok sampaiko pesan moral, kritik sosial, rik eksplorasi dilom tentang sipat manusia rik realitas dunia.

Salah sai jenis sastra sai dacok nyawoko pesan moral sai dacok diwaghisko secagha lisan anjak sai generasi adok generasi berikutnya. Jaman sai ghadu liwat, tradisi lisan digunako guwai sampaiko ceghita ulah masaghakat umum mak dacok mahami tulisan. Menurut Al-afandi (2015), sastra lisan iyulah tradisi sai dicawako anjak bangun ke bangun. Jaman helau sina puisi ghakyat (syair, gurindam, pantun), seni petunjukan (wasai), sindeghan tradisional (peribahasa), lagu daerah, jama prosa (mitos, dongeng, jama legenda) ngeghupako cuntuh sastra lisan sai bukembang waktu sija. Masaghakat tradisional ngegunako sastra lisan guwai ngecawako pesan kehughikan jama pesan moral. Bagi masaghakat tradisional sastra lisan jadi media hiburan. Penyampaian sastra lisan sebagai media hiburan biasani disampaiko jama cagha bucerita, bupatun rik bupuisi, sastra lisan ghisok dicawako dilom bubagai acagha rik kegiatan sosial. Gegoh prosesi adat, musawarah adat, jama waktu musawarah kekeluargaan. Bedasarko pendapat Hutomo (1983), sastra lisan dikelompokko jadi ghua bagian balak, yulah sebagai berikut.

- a. Sastra lisan sai lisan (murni), sai buarti sastra lisan sai benoh-benoh dicawako dilom bentuk prosa murni (dongeng, ceghita rakyat, rik baghih-lain); rik.
- b. Prosa lirik, sai s a m p a i k o dilom bentuk puisi gegoh nyanyian rakyat (pantun rik sebagainya).

Selain sastra lisan wat ghua bagian, berikut inji ciri-ciri sai wat dilom sastra lisan (Hutomo, 1991) iyulah sebagai berikut.

- a. Penyebaranna, disebarko liwat ghanguk adok ghanguk secagha lisan;
- b. Beasal anjak masaghakat sai pagun kental jama tradisi, mawat tesentuh anjak di luwah kota, rik sai mak ngenal huruf;
- c. Ngegambarko karakteristik budaya suatu masaghakat ;
- d. Mak dipandai sapa pengarangni (anonim);
- e. Besipat puitis, teatur, rik beulang-ulang;

- f. Mak peduli jama pakta rik kebenaran ;
- g. Tediri anjak berbagai persi;
- h. Makai berbagai gaya bahasa. Bahasa sai digunako iyulah bahasa lisan sehani-hani sai ngandung dialek tradisional

Sastra Lisan sai buasal anjak masaghakat tradisional iyulah sastra lisan Lampung. Lampung wat sastra lisan sai kaya rik sai beragam, sai nyeminko kekayaan budaya rik tradisi masaghakat setempat sai telah diwarisko secagha turun-temurun. Sastra lisan Lampung ngerupako sastra sai bebahasa Lampung (Dianti, 2017). Bentuk-bentuk sastra lisan gegoh paradinei, pepaccur/wawancara, pantun/segata/adi-adi, pisaan/ringget /bebandung (Iryanti dkk., 2016).

2.1.1 Paradinei

Paradinei iyulah sai jenis sastra lisan Lampung sai digunako dilom upacagha penyambutan temui waktu pesta perkawinan adat Lampung (Udin dkk, 1998). Setiap bait dilom paradinei wat pola rima, kidang jumlah barisni mawat teghus-teghusan gegoh. kidang bait dilom paradinei dacok dibandingko jama jumlah baris dilom sebuwah paragraf prosa. Kalimat-kalimat dilom paradinei bukaitan gegoh pantun. Sai ngebidako anjak prosa iyulah bahwa setiap kalimat dilom paradinei rata-rata terdiri anjak pitu hingga walu suku kata, sappai ngehasilko irama sai stabil. Tiap kalimat dilom paradinei tebagi jadi ghua bagian, jama masing-masing bagian tedighi anjak pitu suku kata. Sija cuntuh paradinei sai digunako dilom upacagha penyambutan di pesta acagha adat Lampung.

*Aji ia pesanan, sarat tenutuk adat
Tanda wat pengayinan, tuha-tuha di sesat
Kerasa riuh nihan, ramik hulun tekanjat
munih mari sai temon, cawa tetumpak di
san
Puskam, Puskam Pengiran Peduka Ratu Tabil, tabik pai ana
Siji sai hulubalang
Ragah siji buadok Raja Petaka Lama Sangun tekecah bani,
sangun bakhih ram di ja
Penunggu penjuru siji, rangok mak dapok tebuka Ia lagi tekunci,
cawa tetumpak di san .*

Puskam, Puskam Pengiran Peduka Ratu

Dilom tradisi lisan Lampung, paradinei mawat cuma berperan sebagai hiburan semata, kidang munih wat pungsi sosial, budaya, jama edukatip sai penting. Guwai mahami sepigha dilom makna jama peranni dilom kehurikan masaghakat, perlu ditelaah lebih lanjut bubagai pungsi sai ngelekok dilom nyawako sastra lisan paradinei berikut sija pepigha pungsi paradinei.

- a. Pungsi utama paradinei yulah sebagai media penyampain pidato adat dilom acagha penyambutan temui dilom acagha perkawinan. Kehadiran paradinei dilom sangat penting sebab makdok penyampaian pidato sina, suwatu acagha pekawinan secagha adat guwai teghasa kughang bumakna jama kehilangan bagiyan kemeriahanni. Paradinei jadi bagian sai mak tepisahko anjak prosesi adat sai nguatko nilai-nilai tradisi jama kehormatan temui.
- b. Keghua penggunaan paradinei, sai ditandai jama gaya bahasa khas gegoh irama sai halus, penggunaan kiasan, rik sisipan pepatoh jama pepatah, paradinei wat nilai sai edukatip bagi sai ngedengisna. liwat penyampain sina, kaban temui diajak guwai ngehagai seni budaya daerah sekaligus belajagh bubalah, buadop, jama santun cocok atoghan adat.
- c. Ketelu pemakaian paradinei dilom acagha pekawinan berperan sebagai sarana pelestarian sastra daerah. liwat tradisi sija, masaghakat tutuk ngejaga kebelangsungan warisan budaya, khususna dilom mertahanko penggunaan bahasa Lampung dilom kehidupan sesehani-hani. Paradinei mawat cuma buguna dilom konteks adat, kidang munih sebagai upaya nyata guwai metahanko identitas budaya masaghakat Lampung.

2.1.2 Pepaccur/Wawancara

Pepaccur iyulah sastra lisan Lampung sai sampaiko ulah masaghakat tradisional sai ngandung nasehat rik pesan. Pepaccur sampaiko di saat perayaan ngejuk gelar adat. Di masaghakat Saibatin, Pepaccur disebut

Wawancara. Pepaccur/Wawancara sampai ke dalam berbagai peristiwa kehidupan gegoh dalam pernikahan, peresmian gedung pengenaian gelar adat (Fakhrurrozi & Puspita, 2021). Sebagai salah satu bentuk sastra lisan khas masaghat Lampung, Pepaccur/Wawancara ngepresentasikan nilai-nilai budaya, petuah dan kearifan lokal dan diwariskan secara turun-temurun. Fungsi dari pepaccur/wawancara dalam konteks adat dan pengiriman pesan dalam masaghat Lampung.

Pepaccur/wawancara berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dan amanat dalam pasangan mengantar dan menyampaikan pembangunan lamban tangga. Pesan-pesan ngecakup kewajiban manusia makhluk Tuhan dan kewajiban beribadah dan melakukan kebaikan manusia penuh keikhlasan. Sebagai makhluk sosial, manusia diharapkan menjaga keharmonisan dalam keluarga, betetangga, dan bermasyarakat. Demikian pula, sebagai warga negara, manusia harus berpartisipasi aktif dalam menjalankan kewajiban kenegaraan dan berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Pesan-pesan ini terdapat dalam tema setiap bait pepaccur. Berikut salah satu contoh sastra lisan pepaccur.

1. Pesan supaya rukun berumah tangga:

Siji tangguh kemaman Rukun lamban tangga

2. Pesan supaya menguatkan iman sebagai berikut:

Supaya mantap iman Dan lupa waktu lemu Sembahsai dan sapaai Tanda ingot di Tuhan

3. Pesan supaya selalu belajar dan dinasih anjak kutipan berikut:

Mak pandai ram kilu tawai Mangi dan salah jalan

4. Pesan anjak bermasyarakat dan mengabdikan dalam negara gegoh berikut:

Tutukko aliran zaman Dan mak nemon bekerja Laksanako pembangunan Amalke Pancasila Amalkan

2.1.3 Pantun/Segata/Adi-Adi

Pantun salah satu sastra lisan Lampung berbentuk puisi. Pantun/Pattun berkembang di masaghat Lampung Abung, Menggala, (Tulang Bawang), Pubian, Sungkai, Way Kanan, dan Melinting. Masaghat

Pesisir ngenal jama istilah Segata rik wat pula sai makai istilah adi-adi (S. Lestari, 2016). Segata rik adi-adi tekuhuk dilom jenis puisi lama sai bebentuk pantun.

Segata rik adi-adi di kalangan masaghakat Lampung ghisok digunako dilom acagha-acagha muli meranai sai disebut jama istilah kedayek/kedayok rik jago damagh/jaga damagh. Di lingkungan masaghakat Lampung Pepadun, segata ghisok pakai anjak ngelengkapi acagha cangget/ tarian adat. secagha umum, isi segata rik adi-adi iyulah ungkapan perasaan, harapan, rik humor. Segata rik adi- adi risok pakai dilom kehidupan sehani-hani ulah ulun tuha, sanak-sanak, maupun muli meranai wawai dilom situasi pormal maupun inpormal.

Bedasarko pemaparan sina, dapok disimpulko bahwa segata rik adi-adi iyulah salah sai sastra lisan Lampung jenis puisi sai bebentuk pantun, sai beisi tentang ungkapan perasaan, harapan, nasihat rik humor, sai dapok sampaike saat situasi pormal ataupun nonpormal. Pantun jama segata dilom dasarni gegoh. Hal inji dapok dinah anjak cighi-cighi segata jama cighi-cighi pantun. Wat munih cighi-cighi segata sebagai berikut.

- 1) Tiap bait terdiri anjak sampiran rik isi
- 2) Besajak a-b-a-b
- 3) Umumni baris pertama rik keghua iyulah sampiran, baris ketelu rik kepek iyulah isi. Kidang pepigha sagata wat munih sai mak wat sampiran, kidang semua baris iyulah isi.

Menurut Sanusi (Lestari, 2016), dilom kehidupan masaghakat Lampung, segata wat telu guna, iyulah (1) sebagai sindegahan perasaan haguk jelema baghih jak meranai haguk muli rik sebalikna (2) sebagai pengisi waktu luang dilom keadaan santai rik pelepas payah, rik (3) sebagai pelengkap acagha taghi adat dilom masaghakat Lampung pepadun.

Menurut Aminudin (Lestari, 2016), ngebaca karya sastra wat pupigha manpaat, iyulah (1) dacok ngisi waktu luang (2) dacok meroleh hiburan, (3) dacok meroleh inpormasi, (4) dacok ngembangko jama nayah cagha ngenah hughik, (5) dacok ngejukko nilai-nilai sosial budaya dilom di masa karya sina diciptako.

ngerujuk anjak keseluruhan uraian sina dacok disimpulko bahwa ngebaca segata dilom masaghakat Lampung wat pupigha manpaat, antagha baghih (1) dacok dimanpaatko guwai ngisi waktu luang, (2) buguna sebagai sarana hiburan, (3) jadi media guwai ngembangko rik nambah pandangan hughik, (4) guwai ekspresiko perasaan, jama (5) sebagai alat guwai nyawako pesan, inpormasi, maupun nasihat. Wat cuntuh pantun dacok dinah sebagai berikut.

*Way lemou Pardasuka Kedondong kubu batu Kubabangkon di sama
Nyak tiram jama niku*

2.2 Pisaan

Pisaan ngerupako warisan budaya masaghakat Lampung bebentuk tradisi lisan. Pisaan secagha umum ngemiliki bentuk gegoh puisi rik dilantunko dilom komunikasi rik interaksi wawai antar individu rik antar kelompok, rik tak jarang sebagai pelengkap prosesi adat istiadat. Pisaan buasal dimasaghakat Lampung Pepadun rik masaghakat sai bedealek (A), sai ngemiliki pola secagha umum gegoh puisi abcabc, cdcdcd (Azmiyati, 2018). Bentuk anjak pisaan sebagai puisi tradisional sai tedighi anjak bait-bait sai besajak, meskipun pola sajak akhir antar bait mak selalu seragam. Mak gegoh pantun, setiap baris dilom pisaan langsung ngemuat isi mak ngegunako sampiran. Isi pisaan besipat buagam, ngecakup cerita, nasihat, maupun ekspresi lainna, jama jumlah baris pebait sai pleksibel sesuwai jama pesan sai ingin disampaiko (Azmiyati, 2018). Pisaan inji munih dapok dinyanyiko guwai dighi sendighi, misalna, ketika ulun sedang duduk sendighian di sawah nunggu padi rik ketika ia ngingat nasibna. Jak beberapa wilayah lainna di Provinsi Lampung, pisaan disebut jama bebandung (Udin dkk.,

1998). Pisan biasani disampaiko jama dinyanyiko guna saat acagha pelepasan pengantin sebai ke pengantin ragah, pengisi acagha adat, pengisi acagha muli-menghanai (nyambai, miyah damagh, rik kedayek) (Hilal dkk, 2022). Sebagai salah sai sastra lisan, pisan ngemiliki keunikan wawai anjak bentuk maupun pungsi.

2.2.1 Bentuk rik Isi Pisan

Pisan ngemiliki bentuk rik isi sai tedighi atas bait-bait sai besajak. Setiap pola dilom pisan sajak akhir makharus sama, bait pertamo ngedok pola sajak akhir /ababab/, sedangko guna bait keghua pola sajak akhirnya aabbcc (Pratiwi dan Karya, 2016). Pisan ngemiliki isi sai beagam. Wat berisi cerita, wat pula sai beisi nasihat. Pebedaan inji nunjukko bahwa pisan sina dapok sebagai hiburan maupun sebagai media guwai sampaiko pesan pendidikan. Jumlah baitna pun maksama, tegantung guna nayahna ide rik pesan sai ingin disampaiko. Semakin kompleks isi sai dibahas, semakin nayah pula bait sai digunako guwai ngejelasko. Berikut salah sai cuntuh pisan anjak kabupaten Way Kanan (Ariyani & Hidayatullah, 2021).

*Ku pasang niku rantai Dang putus siwa-siwa
Mak kejung lagi tikacai
Niku lungkung ku nyawa*

*Tipasang niku ali Helau niat tandokmu
Ginjeng gareng jak bumi Niku tetop kenubiku*

Pisan munih sebagai media guwai ngumumko pesan moral, didilom baitni. Pisan ngandung nasihat rik ngungkapko cinta. Bait dilom pisan ngemiliki nilai didaktis sai dapok dijadike sebagai sarana pembinaan moral, keagamaan, rik etika bagi masaghakat Lampung.

2.2.2 Fungsi Pisan

Pungsi pisan tekuhuk dilom kategori puisi lama ulih menuhi cighi-cighi puisi lama. Sebagai suatu sastra lisan, pisan ngemiliki berapa pungsi, yulah: (1) sebagai sarana guwai s a m p a i k o nasihat,

(2) sebagai alat hiburan bagiulun bakhiah, (3) sebagai media dilom sampaiko pesan-pesan dakwah keagamaan, rik (4) sebagai wahana guwai ningkatko apresiasi masaghakat tehadap seni rik sastra (Udin dkk., 1998).

Menurut Sanusi (2016), pungsi pisaan dilom kehidupan masaghakat lampung ngeliputi. 1) ngegunako sebagai media pengungkapan isi hati dilom ulun bakhiah (dari si bujang dilom si gadis rik sebaliknya), 2) ngejadiko alat penghibur guna suasana besantai rik dijadiako alat penghilang kejenuhan, 3) ngejadiko pelengkap acagha cangget tarian adat (di lingkungan masaghakat lampung pepadun) (S. Lestari, 2016).

Bedasarko uraian sina, dapok disimpulko bahwa pisaan tekuhuk dilom kategori puisi lama ulih menuhi karakteristik sai melekat guna puisi lama. pisaan ngemiliki pigha pungsi utama, yakni sebagai sarana penyampaian nasihat, media hiburan, alat guwai sampaiko pesan-pesan dakwah keagamaan, rik sebagai wahana guwai meningkatkan apresiasi masaghakat terhadap seni rik sastra (Udin dkk., 1998). Sejalan jama sina, menurut Sanusi (dilom Lestari 2016), pisaan dilom kehidupan masaghakat Lampung ngeliputi. pertama, sebagai media pengungkapan isi hati antagha bujang rik gadis; keghua, sebagai alat hiburan dilom suasana santai rik guwai ngusir kejenuhan; rik ketelu, sebagai pelengkap dilom petunjuk *cangget*, yakni tarian adat jak lingkungan masaghakat Lampung Pepadun. jama demikian, dapok negasko bahwa wawai pisaan ngelainko peran penting dilom kehidupan sosial, budaya, rik spiritual masaghakat Lampung.

2.3 Piil Pesenggiri

Masaghakat Lampung wawai sai beadat Pepadun maupun sai beadat Saibatin, ngedok sistem palsapah hidup. palsapat hidup masaghakat Lampung sai terkenal yulah pilsapat hidup piil pesenggiri. Piil pesenggiri sai secagha harpiyah buarti harga dighi, piil pesenggiri ngerupako palsapah hidup masaghakat Lampung sai ngejadi dasar norma rik nilai dilom kehidupan

masaghakat (Utama, 2019). Piil Pesenggiri ngerupako pilosopi hidup sai ngejadiko acuan ulah masaghakat Lampung dilom kehidupan sehani-hani. dilom perspektip pedamaian, nilai-nilai sai tekandung di dilomna ngebimbing masaghakat guwai ngehargai jejama, saling ngenolong, hidup bemasaghakat, besikap lapang dada, rik ngebina hubungan sosial sai harmonis. Piil Pesenggiri munih kerap dipahami sebagai lambang rik simbol anjak martabat rik harga dighi masaghakat asli Lampung (Fakhrurozi & Puspita, 2021).

Piil Pesenggiri yulah sebagai sikap rik perilaku manusia sai nyerminko kemuliaan rik keluhuran nilai, sehingga layak ngejadiko cuntuh rik mak pantas guwai dilanggar. Piil Pesenggiri yulah nilai sai bekaitan jama harga dighi rik sikap, serta perilaku sai betujuwan ngejaga rik ngejunjung martabat pribadi maupun kelompok (Robiansyah, 2019). Piil Pesenggiri ngerupako sistem nilai warisan leluhur sai secagha turun-temurun diterapko ulah masaghakat Lampung rik ngejadi bagian penting dilom pembentukan adat rik budaya tiyan saat inji. Nilai guna tedapok prinsip hidup sai ngebentuk kepribadian, jati dighi, sikap, rik perilaku masaghakat Lampung, sai diwujudko dilom pat unsur utama: *Nemui Nyimah, Nengah Nyappur, Sakai Sambayan*, rik *Juluk Adek* (Yuliawati, 2022).

Hadikusuman (dalam Ariyani, 2014) Piil Pesenggiri ngerupako istilah sai buasal anjak ghua kata, yulah *Piil* sai bearti sikap rik tingkah laku, rik Pesenggiri sai ngerujuk guna sosok pahlawan rik pejuang. Secagha makna, piil pesenggiri ngegambarko sipat ulun sai berani, mak mudah nyerah dilom nghadapi kekerasan, terutama kik hal sina bekaitan jama harga dighi, kehormatan pribadi, rik martabat keluarga. Hilman Hadikusuma, S.H. rik Rizani Puspa Wijaya, S.H. ngungkapko bahwa nilai-nilai dasar sai ngejadi pegangan pokok masaghakat Lampung tekandung dilom uraian kalimat berikut inji.

“Tando nou ulun Lappung, wat Pi’il Pesenggiri, yaou balak pi’il ngemik malou ngigau dighi . Ualah nou bejuluk you beadek, iling mewari ngejuk ngakuk nemui nyimah ulah nou pandai you nengah you nyappur, nyubadi jejamou, begamiy balak, sakai sambayan”.

Terjemahannya: Tandana ulun Lampung, wat piil pesenggiri, ia bejiwa balak, ngedok malu, ngehargai dighi, ulah lebih begelah balak rik begelar. Suka besaudara, ngeni tekuhuk. Ulah pandai, ia ramah suka begaul. ngelolah bejama pekerjaan balak jama tolong-menolong.

Menurut berbagai ahli, piil pesenggiri ngecakup segala sesuatu sai bekaitan jama perilaku, harga dighi, rik sikap hidup sai harus dijaga rik ditegako, terutama sai behubungan jama gelah sai wawai, harkat, rik martabat, wawai secagha individu maupun dilom kelompok masaghakat. Dilom konsep Pi'il Pesenggiri tekandung nilai-nilai budaya sai luhur rik agung sai ngebentuk kepribadian, jati dighi, rik ngejadi pedoman gohpa seulun besikap rik betingkah laku. secagha umum, piil pesenggiri ngandung makna bejiwa balak rik mulia, ngehargai dighi sendighi, suka bergaul rik bemasaghakat, ngedok perasaan malu, rik suka menolong, rik ngemiliki keinginan guwai ngemiliki nama balak.

Menurut (Ariyani, 2014), depinisi piil pesenggiri kemudian dioperasionalkan ngejadi pak sub-indikator, yulah Bejuluk Beadek, Nemui Nyimah, Nengah Nyappur, rik Sakai Sambayan.

2.3.1 Bejuluk Adek

Dilom tradisi masaghakat Lampung, setiap individu ngemiliki hak guwai nerima adok adat disebut Bejuluk Adek. Adok inji ngeghupako bagiyan penting anjak identitas dighi masaghakat Lampung (Ariyani, 2014). Sebab adok tecawa bekaitan gelagh jama adat istiadat, mula bidang penerimana wat tanggung jawab guwai ngejaga jama ngehogmati adok sai telah dijukko ulah masaghakat adat.

Pemberian bejuluk adek mawat dilakuko secagha sembarangan, ngelainko haghus ngemenuhi kriteria tetentu, gegoh buasal anjak gaghis buwai sai cocok rik sebab telah bujasa bagi masaghakat (W. lestari, 2019). Tiyan sai telah nerima adok adat tecawa dihaghopko guwai ngejaga sikap jama perilaku tiyan dilom kehidupan

bumasaghakat.

Gelar sija ayin sekadar lambang rik hiasan, ngelainko ngehupako identitas budaya sai sangat penting rik ngelekok erat dilom dighi ulun dilom kehidupan geghing rik adat istiadat masaghakat Lampung (Ariyani dkk., 2014). pengenian juluk-adek dilakuko ngelalui proses musyawarah rik kesepakatan bugegoh dilom lingkungan keluarga balak sai pagun ngehaki hubungan gaghis buwai. Penetapan adok tesebut ngenimbang pepigha hal penting, antagha baghih sebagai berikut.

- 1) Status rik kedudukan seulun dilom keluarga lomhati, jakdo struktur keluarga inti, sai ngeculiko hejong rik jenganan geghing individu dilom likkop keluarga.
- 2) Asal-usul genealogis rik gaghis buwai, jakdo acuan tehadap adok rik geghai sai dihaki ulah dilom wa hingga telu generasi sesebelumna. hal sina dilaghisko guwai ngejaga kesinambungan nilai-nilai tradisi jama ngeperkuat ghasa hoghmat tehadap andung ninik punik.

Bejuluk-beadek jadi penanda identitas seulun di tengah masaghakat, tetapi munih nyerminko nilai-nilai sosial sebagai berikut.

1. Bertanggung Jawab: tanggung jawab dilom piil pesenggiri yulah sebagai kewajiban moral individu guwai ngejaga gelar wawai dighina rik kelompokna. Piil pesenggiri secagha keseluruhan nyerminko budaya guwai ngelakuko tindakan sai mak benoh, tekughuk sikap mak bertanggung jawab rik sai betentangan jama ajaran agama rik norma sosial.
2. Berkeadilan: Nilai keadilan nyerminko sikap adil tehadap sesama, wawai dilom kehidupan pribadi, sosial, maupun adat. masaghakat Lampung ngaitko keadilan jama kemampuan ngejaga keseimbangan hak rik kewajiban, rik ngehargai ulun baghih tapa ngemihak.
3. Kepemimpinan: Nilai kepemimpinan dilom Piil Pesenggiri

nunjuko ngelalui kemampuan ulun baghih ngejalanko peran rik tanggung jawab adat sai ngeleko guna gelah rik kedudukanna. ulun pemimpin diharapko ngeberi teladan rik junjung tinggi matabat rik nilai-nilai luhur masaghakat adat

4. Kedisiplinan: Kedisiplinan ngerujuk guna kepatuhan tehadap norma rik aturan adat sai belaku. dilom konteks inji, ulun sai ngejunjung Piil Pesenggiri akan berperilaku tertib, bertanggung jawab, rik mak ngelanggar prinsip-prinsip moral rik adat sai inji ngewarisko secagha turun- temurun.

Ulah sina, setiap individu sai telah nerima Juluk-Adek harus junjung tinggi rik melihara gelagh sina ngelalui sikap rik perilaku sai wawai dilom kehidupan sehani-hani.

2.3.2 Nemui Nyimah

Nemui buarti nerima kedatangan tamu rik betamu dilom ulun baghih. Sedangko nyimah ngerujuk guna kebiasaan ngeni sesuatu dilom tamu rik anggota kerabat rik kenalan sebagai tanda ingat rik keakraban (W. Lestari, 2019). Nemui buarti sikap tekuhuk guwai ngesambuk temui kapan pun tiyan ghatong, akik nyimah sipat mughah hati jama keramahan tehadap sapa gawoh, betik anjak kelompok pesai maupun anjak luwah. Nemui nyimah ngerupako sikap bughik, berbagai bahasa, jama sikap santun dilom ngehayu rik berinteraksi jama ulun tuho (Ariyani dkk, 2014). Dilom kehidupan geghing masaghakat, konsep nemui nyimah buguna dilom ngejalin hubungan antarpersonal. Nilai sija ngenekanko pentingna adop jama atogh krama dilom pegaulan sehani.

Nilai sosial nemui nyimah sangat penting dilom kehidupan masaghakat Lampung beadat pepadun rik beadat saibatin ulah nyerminko nilai karakter kejujuran, rendah hati, silahturahmi rik empati (Ariyani, 2014). Konsep nemui nyimah ngajarko beberapa hal sebagai berikut.

1. Kejujuran: Nilai kejujuran dilom piil pesenggiri diwujudko dilom sikap tekuhuk rik dapok dipecaya dilom beinteraksi jama ulun bakhiih. masaghakat adat Lampung mandang kejujuran sebagai pondasi utama dilom ngejaga hubungan sosial sai harmonis, teutama dilom ngejalanko adat rik ngejalin silaturahmi. ulun sai jujur dipandang ngemiliki *piil* (harga dighi) sai tinggi ulah mak cemari kehormatanna jama dusta rik tipu daya.
2. Rendah Hati: Rendah hati sai ngemaknai sebagai kesediaan guwai ngehormati ulun baghih, mak nyombongko dighi meskipun ngemiliki kedudukan, ilmu, rik kekayaan. Dilom konteks *Piil Pesenggiri*, rendah hati ngerupako wujud kesadaran dighi tehadap posisi sosial rik pentingna ngejaga keharmonisan ngelalui sikap santun rik besahaja. inji bekaitan erat jama sikap nerima tamu (*nyimah*) jama lapang dada rik mak ngebedako status sosial tamu sai datang.
3. Empati: Empati tecermin dilom kesediaan guwai mahami rik ngerasako api sai dialami ulun lain, rik beusaha ngeberiko bantuan rik dukungan sesuwai kemampuan. Dilom nilai *Nemui Nyimah*, empati jadi landasan utama dilom ngebangun relasi sai erat, saling tolong-menolong, rik ngejunjung tinggi rasa kemanusiaan rik solidaritas dilom kehidupan masaghakat.

2.3.3 Nengah Nyappur

Nengah nyappur diartiko sebagai tanda pegaulan dilom masaghakat jama kesempatan ngebuka dighi dilom kehurikan rik pegaulan masaghakat umum rik bepengalaman luas, dapok aktip dilom nutuk kegiatan masaghakat, (Ariyani dkk, 2014). Nilai nengah nengah nyappur ngeharusko pribadi guwai nutuk begaul jama lingkunganni. Nilai nengah nyappur pokus di keserasian antagha kepentingan pribadi jama kepentingan umum (Mutiya dkk, 2016). Sikap buguh begaul rik besahabat sija beperan balak dilom numbuhko semangat kerja sama rik rasa tenggang rasa (toleransi) sai ghanggal antar anggota masaghakat.

Dilom kehurikan sehani-hani, nilai sija nyiptako suasana sai inklusip, didipa pebedaan dinah sebagai kekayaan sosial sai nguatko pesatuan, layon sebagai pemisah. Toleransi sai tumbuh jak nilai nengah nyappur munih nyiptako lingkungan sai kondusif guwai dialog, saling ngehargai, rik nerima kritik rik nasihat jama lapang dada.

Liwat nengah nyappur, masaghakat Lampung dituntut guwai mampu nempatko dighi secagha proposional dilom lingkungan sosial (Mutiyandkk, 2016). Hal sija buarti besikap sopan dilom pembuatan rik santun dilom tutur bahasa, dapok wat kemampuan guwai nyimak, nganalisis, rik nyempurnako inpormasi secagha tertib rik bemakna. Sikap sija ngenahko kesiapan dilom bekomunikasi rik kedewasaan dilom besikap. Ulah sina, nengah nyappur dija munih wat makna sosial sebagai berikut (Ariyandkk, 2014). Demikian nengguh nyappur ngemiliki makna sosial sebagai berikut.

1. Bertoleransi: Bertoleransi ngandung makna kesediaan guwai hidup bedampingan jama bebagai latar belakang, pandangan, rik kebudayaan sai bebeda. Toleransi bagian penting dilom ngejalin hubungan sosial sai harmonis di tengah masaghakat adat Lampung.
2. Bermasyarakat: masaghakat buarti ngemiliki kesadaran akan kehidupan sosial sebagai bagian anjak komunitas. Nilai inji nuntut ulun guwai aktip dilom kehidupan sosial, ngejaga solidaritas, rik ngejunjung nilai kebesamaan. inji sejalan jama semangat piil pesenggiri sai ngehargai kehormatan dilom interaksi sosial.
3. Bermusyawarah: Bermusyawarah ngerupako sai nekanko pentingna nyelesaiko pemasalahan secagha kolektip. Dilom pilar Nengah Nyappur, musyawarah dipandang sebagai cagha sai adil rik bijak dilom ngakuk keputusan sai nyangkut kepentingan besama. Hal inji nyerminko penghormatan tehadap pandangan ulun rik prinsip demokratis dilom adat.
4. Menghargai: Nilai ngehargai ngacu guna sikap nghormati

matabat, hak, rik pendapat ulun layin. dilom konteks Piil Pesenggiri, ngehargai munih ngecakup penghormatan tehadap adat, leluhur, rik simbol-simbol kehormatan gegoh gelar (*Juluk Adek*), rik tata krama pegaulan dilom masaghakat.

2.3.4 Sakai Sambaian

Masaghakat Lampung wat budaya sai nyepok nilai-nilai luhur sai ngejadi pedoman hidup rik dasar dilom ngejalin hubungan sosial. salah sai nilai sina iyulah Sakai Sambaian. Sakai Sambaian ngecakup pengertian gotong-royong, tolong menolong, bahu ngebahu, rik saling ngejuk sesuwatu sai ngemerluko oleh pihak baghih (Ariyani dkk, 2014). Jadi konsep sakai sambaian teletak dilom kegiatan-kegiatan individu anjak menuhi kepentingan umum. Nilai inji ngecerminko semangat kebesamaan, kepedulian sosial, dapok rasa saling bantu dilom kehidupan bemasaghakat. Makna anjak sakai sambaian mak hanya sekadar ngebantu dilom bentuk pisik, kidang munih nunjukko partisipasi aktip rik solidaritas tinggi terhadap bebagai kegiatan sosial.

Sakai Sambaian ngajarko pentingna urik dilom jejama rik guyup (Mutiya dkk., 2016). Setiap individu diharapko wat kesadaran anjak telibat dilom kegiatan kemasaghakatan sebagai bentuk tanggung jawab sosial. Bagi masaghakat Lampung, mak nutuk dapok dilom kegiatan sosial dianggap sebagai suatu sai kurang tepuji rik bahkan nurunko kehormatan. Jama hal inji tolong- menolong disinji wat makna sosial sebagai berikut (Ariyani dkk, 2014).

1. Lapang Hati: Lapang hati sai ngemaknai sebagai ngejuk rik ngeguwai hal wawai jama tulus tanpa ngeharopko balosan. dilom masaghakat adat Lampung, sija ti liakko ngelalui siap makwatna nulung hulun ghamik secagha lapang hati, telebih dilom keadaan sagho, gokgoh waktu tekna balak ataupun masalah ekonomini.
2. Kesetiakawanan: Kesetiakawanan dapok gham enah dilom rasa peduli tehadap hulun baghih di lingkungan sekitar. Cuntuhna, masaghakat ngejukko sebagian tanohna haguk hulun

sai ampai ghatong di tiyuhni sebagai bentuk kepedulian rik solidaritas. Sikap sija jadi bagian penting dilom ngejadi hubungan sosial sai harmonis.

3. Kebersamaan: Kebersamaan ngehaguk teguna semangat hoghek rukun rik saling ngedukung antar anggota masaghakat. Dilom konteks *Sakai Sambayan*, kebersamaan ngedorong masaghakat guwai saling nulung rik mak besikap individualistik. Nilai sija nguatko kohesi sosial dilom kehidupan adat Lampung.
4. Gotong royong: Gotong royong ngerupako bentuk nyata anjak jejama rik solidaritas. Praktikna dapok di nah dilom kegiatan ngehelauko nuwa masaghakat sai cadang, ngehelauko ghanglaya, rik nulung masaghakat sai tekena musibah. Gotong royong jadi simbol jak nilai luhur Piil pesenggiri sai ngutamako kepentingan jejama.

2.4 Unsur Intrinsik Puisi

Nurgiantoro nyebutko unsur intrinsik sebagai komponen sai ngebangun karya sastra sai beasal anjak karya sina tenggalan (Handayani, 2025). Unsur intrinsik ngerupako modal utama dilom ngeguwai sebuwah puisi. Hasanudin dilom (Firmansyah, 2024), Ngungkapko amun unsur intrinsik ngerupako unsur ngebangun sai dacok dilom suatu karya sastra. Unsur intrinsik sai dikaji dilom sebuwah puisi meliputi tema, diksi, gaya bahasa, imaji, rima, rik amanat (Waluyo, 1987).

2.4.1 Tema

Secagha umum tema dapok dipahami sebagai ide pokok rik pemasalahan utama sai diakuk rik dibahas dilom suatu karya seni. Ide Pokok soal dapok behubungan jama nilai estetis rik nilai dilom hoghek, yakni berupa, objek alam, objek kebendaan, suasana rik peristiwa sai metapora rik alegori (Margareta dkk, 2023). Tema yulah hal sai dicawoko dilom puisi Rosidi & Arief (2020). Tema ngerupako pokok persoalan rik gagasan utama sai dicawako rik dikembangko dilom sebuwah puisi. Tema jadi landasan isi sai ngemandu penyair dilom

nyampaiko pesan, perasaan, rik pandangan tehadap realitas kehidupan, sehingga ngeguwai kiasan makna dilom keseluruhan struktur puisi. Firmansyah (dalam Hidayat, 2020) ngelompoko tema jadi pepigha hal yakni sebagai berikut.

1. Tema Ketuhanan: Tema ketuhanan dilom karya sastra ngerupako wujud ekspresi keyakinan manusia tehadap Tuhan sebagai sumber kehidupan, kebenaran, rik kuasaan tetinggi. Tema inji biasana ngehadirko nilai-nilai religius sepeti iman, takwa, doa, pengabdian, rik kepasrahan tehadap kehendak ilahi. Dilom sastra, tema ketuhanan makhana nampilko hubungan vertikal antagha manusia rik Tuhan, tetapi munih ngarahko pebaco guna kesadaran moral rik spiritual. ngelalui penggambaran pengalaman batin, penderitaan, harapan, rik pencarian makna hidup, tema inji ngajak manusia egerenungi eksistensina di hadapan Tuhan rik ngenumbuhko rasa syukur, sabar, rik keikhlasan dilom ngejalani kehidupan.
2. Tema Kemanusiaan: Tema kemanusiaan sastra bepokus guna nilai-nilai luhur sai bekaitan jama kehidupan rik matabat manusia. Tema inji nyerminko perjuangan, kasih sayang, keadilan, solidaritas, rik kepedulian tehadap sesama. ngelalui kisah tokoh rik konflik sai dihadapi, pengarang ngambarko kompleksitas sipat manusia gegoh cinta, penderitaan, harapan, rik pengorbanan. Tema kemanusiaan ngajak pembaco guwai mahami pentingna ngehargai nilai kemanusiaan unipersal rik numbuhko empati tehadap kondisi sosial, budaya, rik moral dilom kehidupan.
3. Tema Cinta Tanah Air: Tema cinta tanah air dilom karya sastra nyerminko rasa bangga, hormat, rik kesetiaan ulun tehadap bangsa rik negarana. Tema inji biasana diwujudko ngelalui tokoh-tokoh sai rela bekorban demi kepentingan tanah air, kehormatan bangsa, rik ngempertahanko identitas budaya rik kedaulatan negara. Nilai-nilai gegoh patriotisme, nasionalisme,

pengabdian, rik semangat pesatuan risok kali jadi inti pesan sai disampaikan. ngelalui ceghita perjuangan, semangat kebangsaan, rik kritik sosial, tema ngajak pembaco guwai numbuhko rasa cinta rik tanggung jawab tehadap tanah air dilom berbagai aspek kehidupan, wawai dilom masa damai maupun saat nghadapi ancaman.

4. Tema protes sosial: Tema protes sosial dilom karya sastra ngerupako bentuk kritik tehadap mak ngelakuko sikap adil, penindasan, kesenjangan, rik penyimpangan sosial sai terjadi di masaghakat. ngelalui tokoh, konplik, rik latar cerita, pengarang nyuarako kegelisahan rik pelawanan tehadap sistem sai ngerugiko rakyat kecil rik kelompok tetindas. Tema inji nyoroti isu-isu gegoh kemiskinan, ketimpangan kelas, korupsi, eksploitasi, rik pelanggaran hak asasi manusia. jama nghadirko suara-suara sai risok teabaiko, tema protes sosial maknana jadi cermin realitas sosial, tetapi munih alat guwai ngebangkitko kesadaran rik ngedorong perubahan ke arah kehidupan masaghakat sai lebih adil rik bemartabat.
5. Tema pendidikan: Tema pendidikan dilom karya sastra sangat penting dilom pengetahuan, pembelajaran, rik ngebentuk karakter sebagai pondasi kehidupan individu rik masaghakat. Tema inji risok ngambarko perjuangan tokoh dilom ngeperoleh pendidikan di tengah keterbatasan, ketimpangan akses, rik tantangan sosial-budaya. Ngelalui kisah-kisah inspiratip, konplik batin, kritik tehadap sistem pendidikan, pengarang ngenekanko bahwa pendidikan mak hanya proses intelektual, tetapi munih sarana guwai ngebangun kesadaran, keman dighian, rik keadilan sosial. jama demikian, tema pendidikan ngajak pembaco guwai ngehargai nilai belajar rik dorong perubahan ngenuju masaghakat sai lebih cerdas, adil, rik beradab.
6. Tema cinta kasih: Tema cinta kasih dilom karya sastra ngambarko kekuatan emosi sai ngedorong manusia guwai saling nyayangi,

mahami, rik ngorbankan dighi demi kebaikanulun barih. Tema inji ngecakup bebagai bentuk cinta, gegoh cinta antagha pasangan, kasih sayang ulun tuha rik anak, pesahabatan, maupun kepedulian tehadop sesama. dilom cerita, cinta kasih risok jadi pendorong utama tindakan tokoh, wawai dilom ngehadapi konplik batin maupun tantangan sosial. ngelalui penggambaran kasih sai tulus rik ngedalam, tema inji ngajarko nilai-nilai kemanusiaan, empati, pengorbanan, rik keindahan hubungan antar manusia sebagai inti kehidupan sai bemakna.

Tema dapok disimpulko sebagai gagasan utama sai ngedasarko proses kreatif penyair dilom ngeciptako puisi, sai secagha objektip dapok diidentifikasi ngelalui klasifikasi rik penggolongan tema sai diangkat.

2.4.2 Diksi

Diksi yulah kemampuan ngemilih kata secagha tepat guwai s a m p a i k o gagasan, jama ngekaji makna, gaya bahasa, rik situasi sai sesuwai (Gorys & Keraf, 2010), bedasarko maknana, diksi dibedako jadi ghua jenis, yulah diksi denotatif rik diksi konotatif. Diksi denotatif ngandung makna sai besipat lugas rik sebenohna, sedangko diksi konotatif ngandung makna kiasan rik mak langsung Firmansyah (dilom Keraf, 2016).

2.4.3 Gaya Bahasa

Gaya bahasa rik majas yulah bahasa sai ngegunako kiasan sai bemakna konotatif. Pegunaan majas dilom puisi ngeguwai puisi jadi lebih bemakna. Gaya bahasa yulah cagha pengarang ngungkapko pemikiran rik ide ngelalui bahasa-bahasa sai khas dilom tulisanna (Nurcahyati dkk., 2019). Menurut Harahap (2022), gaya bahasa yulah cagha pengarang gunakan unsur bahasa guwai ngebangun cerita. dilom menulis, pengarang risok memanipulasi bahasa, bahkan nyimpang anjak aturan, demi ngeciptako keindahan rik s a m p a i k o maksudna. Hal inji disebut *licencia poetica*.

Gaya bahasa rik majas yulah pemakaian bahasa piguratip sai ngandung makna konotasi (Firmansyah, 2024). Majas sai risok digunako yulah majas pebandingan, majas penegasan, majas sindiran, rik majas petentangan.

1. Majas perbandingan: Majas pebandingan yulah gaya bahasa sai digunako guwai s a m p a i k o makna jama ngebandingko sai hal jama hal bakhil sai ngemiliki kesamaan sipat rik karakter. Tujuwana yulah guwai ngeperjelas, perindah, rik ngeni kesan tetentu guna suatu ungkapan.
2. Majas penegasan: Majas penegasan yulah gaya bahasa sai digunako guwai nekanko suatu hal agar pesan sai disampaikan lebih kuat rik ngeyakinko. Majas inji risok dipakai guwai pejelas maksud, ngebangkitko emosi, rik ngenarik perhatian pembaco rik pendengar.
3. Majas sindiran: yulah gaya bahasa sai digunako guwai sampaiko kritik rik mak puasana secagha halus, biasana jama cagha nyindir rik sampaiko makna tesembunyi sai betulak belakang jama api sai dicawoko. Tujuwana yulah guwai nyentil rik nyadarko ulun tanpa nyatako secagha langsung.
4. Majas pertentangan: yulah gaya bahasa sai digunako guwai sampaiko makna jama nunjukko hal-hal sai belawanan rik betentangan sai sama layin. Majas inji ngegunako guwai nekankan pebedaan, ngeciptako kontras, rik nunjukko paradoks dilom suatu pernyataan.

2.4.4 Imaji

Imaji yulah kata rik rangkaian kata sai digunakko penyair guwai pejelas rik nghidupko, sehingga pembaco seolah-olah dapok ngeliak, ngedengi, rik ngerasako api sai digambarko (Margareta, 2023). Imaji ngemiliki lemou jenis, yulah imaji visual (penglihatan), imaji auditori (pendengaran), imaji penciuman, imaji taktil (peraba), rik

imaji kinestetik (gerak).

1. Imaji visual (penglihatan) yulah representasi mental sai timbul anjak rangsangan indera penglihatan. pembaco seakan-akan dapok nyaksiko secagha langsung peristiwa sai ngegambarko dilom puisi.
2. Imaji auditori (pendengaran) ngerupako representasi mental pembaco sai nyerupai pengalaman ngedengi api sai disampaiko dilom puisi, ngelalui deskripsi sai dapok dikenali sebagai bunyi tetentu.
3. Imaji penciuman yulah representasi ngelalui kata-kata sai mampu ngebangkitko respons pembaco sehingga seakan-akan ngecium aroma tetentu ngelalui indera penciuman.
4. Imaji taktil (peraba) yulah gambaran sai mampu nimbulko sensasi guna pembaco seolah-olah tiyan ngerasako sentuhan rik ngalami pengalaman pisik sai bekaitan jama permukaan kulit.
5. Imaji kinestetik (gerak) yulah ungkapan dilom puisi sai ngeciptako kesan seolah-olah objek sai diam ngalami gerakan, rik ngebangkitko gambaran dinamis dilom benak pembaco.

2.4.5 Rima

Margareta (dalam Pradopo 2014), ngejelasko bahwa rima yulah irama sai disebabko petentangan rik pengertiyan bunyi tinggi rendah secagha teatur, tetapi munih mak ngerupako jumlah suku kata sai tetap, ngelayinko hanya jadi gema dendang sukma penyairna. Menurut Pradopo (2005), rima yulah pengulangan bunyi sai nimbulko epek musikal rik jadi salah sai unsur penting dilom ngebangun struktur rik keindahan, rima bepungsi gegoh musik ngeperindah, ngepermudah pelapalan, rik nguatko perasaan saat dibaco. Irama yulah pegantian bunyi sai teatur rik beulang, ngeciptako kesan gerakan nyata. Rima dibagi jadi lemo jenis, yulah onomatope, asonansi, aliterasi, persamaan bunyi akhir, rik pengulangan kata rik prasa.

1. Onomatope didepinisiko sebagai replikasi linguistik anjak suara sai besumber anjak alam, objek, hewan, rik aktivitas manusia.

Dilom konteks puisi, onomatope bepungsi esensial sebagai penjelas ekspresi, memfasilitasi pembaca guwai ngekonstruksi imajinasi auditif yang kuat, yang gilirana, dilom penghayatan emosional terhadap ungkapan yang disampaikan.

2. Asonansi mengujuk guna fenomena pengulangan bunyi vokal yang dominan guna deretan kata dilom sebuah larik puisi, tanpa disertai oleh kesamaan bunyi konsonan. Kondisi ini secara intrinsik menciptakan harmoni sonik internal yang subtil yang berperan dilom membentuk ritme puisi.
3. Aliterasi merupakan repetisi bunyi konsonan yang terletak guna awal sebuah suku kata secara berurutan. Unsur ini berisiko kali dimanfaatkan guwai untuk penekanan signifikatif guna prasa tertentu guwai menghasilkan efek auditif yang menarik dilom struktur kalimat.
4. Persamaan bunyi akhir menggambarkan identitas bunyi yang memanipulasi guna ujung setiap baris puisi. Kesamaan bunyi ini, yang dikenal pula sebagai rima akhir, dapat membentuk pola-pola spesifik yang untuk struktur yang kekhasan musikal guna setiap bait puisi.
5. Pengulangan kata yang prasa adalah repetisi leksikal yang unit sintaksis yang disengaja dilom sebuah puisi. Fenomena ini menghasilkan resonansi bunyi yang signifikan yang memperkuat makna, tetapi mungkin menciptakan penekanan yang membangun pola ritmis yang khas dilom keseluruhan karya.

2.4.6 Amanat

Amanat merupakan pesan yang ditekankan pembaca setelah membaca puisi yang menciptakan oleh penyair. Tarigan (dalam Hidayat, 2020) menyatakan bahwa amanat dapat dipahami oleh pembaca setelah menangkap tema, rasa, yang nada yang terkandung dilom puisi. Amanat berfungsi sebagai dorongan atau motivasi bagi penyair dilom menciptakan sebuah puisi. Melalui rangkaian kata yang disusun, penyair umumnya menyampaikan amanat secara tersirat, meskipun

dilom bepigha puisi amanat munih dapok disampaiko secagha langsung ngelalui tema sai diangkat. Amanat dilom puisi tebagi ngejadi ghua jenis, yulah amanat tesurat rik amanat tesirat. Amanat tesurat disampaiko secagha jelas rik langsung, sedangko amanat tesirat disampaikko secagha mak langsung sehingga merluko penapsiran anjak pembaco.

2.5 Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP

2.5.1 Pembelajaran

Dilom proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), pembelajaran ngerupako suatu sistem sai tesusun anjak berbagai komponen, sepeti tujuwan, materi, metode, rik evaluasi jama beinteraksi guwai ngecapai tujuwan pendidikan nurut Oemar Hamalik (2013). ngelalui latihan rik pengalaman sai belangsung secagha tehusnerus, proses belajar ngehasilko perkembangan jak dighi peserta didik. Ngajar ngerupako kegiatan sai ngerancang secagha sistematis guwai ngebantu peserta didik ngebangun rik dapok guwai pemahaman tujuwan anjak pembelajaran sai telah ditetapko dapok tecapai. Tujuwan tesebut ngecakup penguasaan nilai, pengetahuan, rik keterampilan sesuwai jama ketentuan dilom kurikulum.

2.5.2 Kurikulum Merdeka

Kesuksesan siswa dacok diliyak anjak hasil belajagh tiyan jama ghiya ngembangko kebehasilan pendidik dilom ngedidik siswana. Pendidik guwai ngemastiko bahwa strategi pembelajaran sai tepat digunako dilom peghubungan peghistiwa belajah-mengajah, kidang ngegunako strategi pembelajaran sai tepat ghiya dacok buakibat positif dilom siswa sebab dacok ngetanomko pengetahuan jama ngenyebabko kemampuan tiyan guwai belajagh. kurikulum sai diteghapko dilom pendidikan tepat ialah kurikulum meghdeka.

Kurikulum meghdeka yulah ghencana pendidikan sai haghus diteghapko ulah segala institusi pendidikan di indonesia. Kurikulum meghdeka sija dighancang guwai ngetulung siswa bukembang ngejadi jelema siswa sai inovatip, kreatip, jama produktif.

sappai siswa lebih gampang belajagh jama lebih temotivasi guwai belajagh. Kurikulum meghdeka yulah kebijakan pendidikan sai buijah guwai ngejuko sekula jama gughu kebebasan guwai ngecocoko kurikulum tiyan jama kebutuhan siswa jama ghupa lokal ngetutuk Novak (2020). ngeyatako bahwa kurikulum meghdeka ngenekanko pendekatan pembelajaran sai responsip, inklusip. Kurikulum sija bemanpaat guwai ngetulung siswa ngebelajaghi keterampilan modern gegoh hubungan, kolaborasi, kreativitas, jama pemecahan hal, guwai ngeteghapko kurikulum bibas. Haryanto (2019) nyatako bahwa keberhasilan kurikulum meghdeka sangat bugantung dilom hejong aktip gughu sebagai pasilitator pembelajaran. Gughu haghut dacok ngetulung siswa ngehubungko keterampilan, pengetahuan, jama sikap.

Dilom kurikulum meghdeka pembelajaran bahasa Lampung ngegunako sebagai sarana ngebentuk kemampuan bubahasa Lampung guwai buhubungan, benalar cocok jama konteks geghing akademik, dilom pengenah ngedengei (ngenyimak), ngebaca jama ngememirsa (ngebaca jama ngememirsa), bebalah jamo nyajiko (bebicara jama nyajiko/presentasiko jama nulis (menulis). Mata pelajaran bahasa Lampung sebagai mata pelajaran muatan lokal mesti diprovinsi Lampung, sebagai muatan lokal mesti, pelajaran bahasa Lampung sebagai guwai ngetulung sanak sekula dilom ngembangko bahasa. sumang sina bahasa Lampung tutuk adil dilom pembinaan jama pengembangan kemapuan bubahasa Lampung sai ngeghupako pendidikan berbasis kearipan lokal sai kanah dacok ngebetuk sai dicitacitako dilom propil pancasila.

Pembelajaran bahasa Lampung di smp tetop ngeteghapko interaksi verbal gegoh pecakapan diskusi sai didasaghko dilom pemahaman tentang teks, ngeapresiasi estitika teks jama nilai budayana, rik peghubungan peghistiwa ngeguwaiko teks bubahasa Lampung. peserta didik di juk kala guwai ngebaca teks dilom buberagam pormat sai dikenal jama teks multimoda (lisan, catat, visual, audiovisual) rik buberagam konten jama genre teks (piksi jama non fiksi).

Peserta didik ghiya diajaghkko tentang pengetahuan tentang atogh cagha bubahasa Lampung sai benogh rik cagha penggunaana secagha epektip jama santun guwai ngebabai keterampilan bubahasa jama besastra Lampung.

Hasil temuan sija diimpikasiko dilom bentuk modul ajagh Capaian Pembelajaran (CP) kelas IX fase D, peserta didik secagha umum ngehaki kemampuan bubahasa Lampung sai betik jama benogh guwai buhubungan jama benalar, sesuwai jama konteks jama akademik. secagha ghusus peserta didik dacok ngemahami, ngelola, ngenanggapi inpormasi paparan tentang topik sai beragam jama ghasan sastra rik peserta didik dihaghopko dacok bepartisipasi aktip dilom diskusi jama

dacok ngepresentasiko, jama ngenanggapi inpormasi jama nyajiko teks nonpiksi jama piksi. Peserta didik batin ngecatat temen teks jama lebih testruktur guwai ngecawako pengenah jama pengalaman rik dacok ngecatatko tanggapan terhadap paparan jama bacaan ngegunako pengalaman jama pengetahuan. Peserta didik batin nganalisis jama ngevaluasi inpormasi/pesan sai didengis. Dilom proses pembelajaran Bahasa Lampung, teks wacana dapok dimanpaatko sebagai salah sai bahan ajar sai relepan. Pemilihan tersebut selaras anjak pokus penelitian sai nelaah pembelajaran bahasa Lampung di tingkat SMP anjak ngintegrasiko unsur budaya Lampung sesuwai anjak Kurikulum Meghdeka rik Peraturan Menteri Pendidikan rik Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018. Temuan penelitian inji selanjutna diterapko dilom pembelajaran Bahasa Lampung kelas IX SMP jak bepedoman dilom Capaian Pembelajaran (CP), teutama dilom aspek ngebaca rik nulis. Sastra lisan pisaan bepotensi ngejadiko bagian anjak pembelajaran di sekulah ngecakup bebagai kompetensi bebahasa, yulah ngebaca, ngenyimak, ngenulis, rik ngecawa. Penulis beanggapan bahwa sastra lisan pisaan dapok ngegunako sebagai materi ajar budaya di tingkat SMP atas pertimbangan. Petamo, pisaan tersebut ngerupako sastra lisan sai dapok disusun dilom bentuk teks wacana.

Keghua, dilom nilai-nilai piil pesenggiri sai sesuwai jak ditanamko kepada peserta didik. Ketelu, pembahasan ngenai pisaan ngemiliki ketekaitan langsung anjak materi Bahasa Lampung kelas IX dilom Kurikulum Meghdeka, khususna dilom capaian pembelajaran sai ngeharusko peserta didik mampu ngenali, nganalisis, rik mahami teks deskriptip tentang pisaan, dapok ngekomunikasiko isi teks tersebut secagha lisan maupun tetulis.

Sebagai bagian anjak kebudayaan nasional, budaya Lampung perlu dipekenalko rik diajarko kepada peserta didik di bebagai wilayah ngelalui kegiatan pembelajaran. tekuhuk unsur budaya nasional, pelestarian budaya Lampung ngejadi hal sai penting agar tetap tejaga keberadaanna di tengah perkembangan globalisasi.

Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 2 Tahun 2008 ngatur tentang Pemeliharaan Kebudayaan Lampung rik kemudiyan dipekuat ngelalui Peraturan Gubernur Lampung Nomor 39 Tahun 2014, khususna dilom bidang pendidikan. Dilom konteks inji, pemerintah daerah bejama masaghakat ngemiliki tanggung jawab rik peran aktip dilom ngegali dapok ngembangko potensi budaya lokal. Ketentuwan tesebut sejalan jak Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 Pasal 42 sai negasko bahwa pemerintah daerah bekewajiban ngelindungi bahasa rik sastra daerah agar tetap bepungsi dilom kehidupan masaghakat dapok ngejadi bagian anjak kekayaan budaya bangsa Indonesia.

2.5.3 Identitas Modul

Identitas modul ngerupako bagian pendahuluan dilom penyusunan modul ajar jak Kurikulum meghdeka sai berperan guwai ngeberiko gambaran umum ngenai perangkat pembelajaran sai dapok digunako. Bagian inji ngemuat inpormasi penting, seperti gelah penulis sai bertanggung jawab atas penyusunan isi modul, institusi atau satuwan pendidikan tempat modul sai kembangkan atau nerapko, serta tahun penyusunan sai nunjukko konteks waktu rik relevansina.

Selain sina, identitas modul munih ngecantumko pase atau kelas sesuwai jama karakteristik perkembangan peserta didik bedasarko pembagian pase dalom Kurikulum Meghdeka. Mata pelajaran sai ngejadi ruang lingkup materi turut dicantumko, sertai alokasi waktu sai ngejelasko jumlah jam pelajaran atau petemuan sai memerluko guwai ngelaksanako pembelajaran. jama identitas sai tesusun secagha lengkap rik jelas, modul ajar ngejadi lebih testruktur, mudah dikelola secagha administratif, serta ngemiliki kejelasan sasaran dilom pelaksanaan proses pembelajaran.

2.5.4 Profil Pelajar Pancasila

profil Pelajar Pancasila sebagai kerangka ngebentuk karakter peserta didik. Profil ini ngerancang sesuwai jak pisi rik misi Kementerian Pendidikan rik Kebudayaan gohpa tecantum dilom Peraturan Menteri Pendidikan rik Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan rik Kebudayaan Tahun 2020-2024. Profil pelajar pancasila ngegambarko pelajar Indonesia sebagai pembelajar tejang hayat sai ngemiliki kompetensi global dapok berperilaku sesuwai jak nilai-nilai Pancasila. dapok nom karakter utama sai ngejadi cirina, yulah beiman rik betakwa kepada Tuhan sai Maha Esa dapok beakhlak mulia, kewargaan, penulisan kritis, kreatifitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan rik kemanusiaan.

- a) Beriman, betakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, rik beakhlak mulia
Pelajar Indonesia sai ngemiliki keimanan rik ketakwaan tecermin anjak perilaku sehani-hani sai sesuwai jak ajaran agama rik kepercayaana. Ia ngebangun hubungan sai harmonis jak Tuhan sai Maha Esa rik nerapko nilai-nilai moral dilom kehidupan pribadi maupun sosial. Dimensi ini ngeliputi lemou aspek utama, yulah akhlak dilom ngejalanko ajaran agama, akhlak terhadap dighi sendiri, akhlak kepada jejama, akhlak terhadap lingkungan, dapok akhlak dilom kehidupan bebangsa rik benegara.
- b) Kewargaan
Dimensi kewargaan ngarahko peserta didik guwai ngejadi warga negara sai ngemiliki kesadaran konstitusional, rasa cinta tanah air, rik komitmen terhadap nilai-nilai pancasila. Peserta didik diharapko mahami hak rik kewajiban sebagai bagian jak masagharakat serta mampu ngejalanko peran secagha bertanggung jawab.
- c) Penalaran Kritis
Dimensi penalaran kritis bekaitan guwai kemampuan bepikir secagha logis, sistematis, rik reflektip dilom ngahadapi bebagai pesoalan. Peserta didik dilatih guwai ngidentifikasi masalah, ngumpulko inpormasi sai relevan, nganalisis data, serta narik kesimpulan bedasarko bukti sai valid.

d) Kreativitas

Dimensi kreativitas nekanko kemampuan peserta didik dilom nhasilko gagasan, solusi, jak karya sai inovatip rik benilai guna. Kreatipitas mak hanya bekaitan jak seni, tapi juga cakup kemampuan nemuko cagha baru dilom nyelesaiko masalah.

e) Kolaborasi

Dimensi kolaborasi ngajarko pentingna kerja sama rik gotong royong dilom capai tujuwan bejama. Peserta didik diharapko mampu bekerja dilom tim ngguwai sikap saling ngehargai, tekuhuk terhadap pebedaan, rik bertanggung jawab atas peran masing-masing.

f) Kemandirian

Dimensi kemandirian nekanko kemampuan peserta didik dilom ngelola diri sendiri, wawai dilom aspek akademik maupun nonakademik. Peserta didik sai mandiri ngemiliki motipasi internal guwai belajar, mampu ngatur waktu secagha epektip, rik bertanggung jawab atas hasil sai dicapai.

g) Kesehatan

Dimensi kesehatan ngecakup keseimbangan antaha kesehatan pisik rik mental sebagai pesaratan utama kebehasilan belajar. Peserta didik diharapko ngemiliki kesadaran ngejaga pola hidup sehat, seperti ngejaga kebersihan, ngatur waktu istirahat, serta berolahraga secagha teratur.

h). Kemanusiaan

Dimensi komunikasi bekaitan guwai kemampuan sampaiko ide, gagasan, rik inpormasi secagha jelas, santun, rik epektip. Peserta didik mak hanya dituntut mampu becawa guwai lebih wawai, tapi juga tampil dilom nulis rik ngedengarko secagha aktip.

2.5.5 Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) dilom Kurikulum Meghdeka ngerupako pernyataan kompetensi sai perlu dikuasai peserta didik jak setiap tahap perkembangan.

Kompetensi tersebut mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terintegrasi secara menyeluruh. Penyusunan CP didasarkan pada pembagian fase A sampai F yang dipresentasikan rentang kelas tertentu, sehingga pelaksanaan di dalam pembelajaran dapat menyesuaikan tingkat perkembangan peserta didik yang hanya berdasarkan di dalam jenjang kelas. CP menjadi rujukan utama di dalam penyusunan tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran (ATP), serta modul ajar agar kegiatan pembelajaran lebih sistematis dan berfokus pada kompetensi inti. Di dalam adanya CP, guru memiliki ruang untuk merancang strategi, metode, dan bentuk asesmen yang relevan dengan konteks pembelajaran, namun masih mengacu di dalam standar kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, capaian pembelajaran berperan sebagai dasar di dalam menjamin mutu dan pemerataan hasil belajar peserta didik di berbagai satuan pendidikan.

2.5.6 Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran di dalam Kurikulum Merdeka adalah pernyataan kompetensi yang diharapkan dapat dikuasai peserta didik setelah menyelesaikan suatu kegiatan belajar. Perumusan tujuan ini mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) yang sudah ditetapkan, kemudian dijabarkan menjadi sasaran yang lebih rinci, teukur, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Tujuan pembelajaran memiliki peran penting sebagai pedoman di dalam merancang aktivitas belajar, menetapkan materi, menentukan strategi yang digunakan, serta menyusun asesmen yang selaras dengan kompetensi yang ingin dicapai. Berdasarkan panduan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, tujuan pembelajaran dirancang agar proses belajar menjadi lebih bermakna, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik. Hal ini memberikan kesempatan kepada guru untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kondisi dan kebutuhan kelas.

2.5.7 Metode Pembelajaran

Berikut ini merupakan berbagai metode pembelajaran yang digunakan di dalam Kurikulum Merdeka:

a. *Project Based Learning (PJBL)*

Pendekatan inji nempatko proyek sebagai inti kegiatan belajar. Peserta didik ngepelajari suatu topik ngelalui penyelidikan terhadap pemasalahan nyata, bekerja secagha kolaboratip, rik nghasilko produk sebagai bentuk akhir pembelajaran. Model inji epektip dilom ngembangko kerja sama, tanggung jawab, dapok penguatan karakter sesuwai Profil Pelajar Pancasila.

a. *Problem Based Learning (PBL)*

Model pembelajaran inji bepokus dilom penyelesaian masalah sai bukaitan jak situasi nyata. ngelalui proses tesebut, peserta didik dilatih anjak bepikir kritis, nganalisis inpormasi, dapok ngecari solusi secagha sistematis rik logis.

b. *Discovery Learning dan Inquiry Learning*

Dilom metode inji, peserta didik ngedorong anjak nemuko sendighi konsep jak pengetahuan ngelalui proses pencarian rik penyelidikan. Guru beperan sebagai pebimbing, selanjutni peserta didik aktip ngumpulko data, ngelakuko pecobaan, rik nyusun kesimpulan bedasarko hasil pengamatan.

c. *Pembelajaran Berdiferensiasi*

Pendekatan inji nuntut guru anjak nyesuaiko strategi pembelajaran jak kebutuhan masing-masing peserta didik. Penyesuaian sina dapok ngelakuko dilom aspek materi, proses, maupun produk belajar, sesuwai jak kemampuan, minat, rik gaya belajar siswani.

d. *Think, Pair, Share (TPS)*

Model inji ngerupako strategi pembelajaran kooperatip sai ngelaksanako ngelalui telu tahap, yulah bepikir secagha mandiri, bediskusi jak pasangan, rik ngepresentasiko hasil diskusi kepada kelompok atau kelas. Tujuwana yulah ningkatko patisipasi aktip rik interaksi jak siswa.

e. *Game-Based Learning and Gamifikasi*

Metode inji ngemanpaatko prinsip rik unsur permainan dilom kegiatan belajar. jak nghadirko suasana sai nyenangko, peserta didik ngejadi lebih temotivasi rik telibat aktip dilom proses pembelajaran.

f. *Blended Learning and Flipped Classroom*

Pendekatan inji ngombinasiko pembelajaran langsung jak kelas jak ngegunakko teknologi digital.

Dilom model *Flipped Classroom*, peserta didik ngepelajari materi telebih dahulu secagha mandiri jak lamban, kemudian waktu jak kelas ngegunakko anjak diskusi, praktik, atau delom materi.

g. *Deep Learning*

Deep Learning ngerupako pendekatan sai nekanko pemahaman materi rik nyeluruh. ngelalui metode inji, peserta didik mak hanya ngingat inpormasi, tetapi munih mahami konsep secagha substansial rik mampu nerapko dilom berbagai konteks.

Sastra lisan pisaan sai dikuhukko dilom modul ajar Bahasa Lampung ngelaksanko jak ngegunako pendekatan *Deep Learning*. Pendekatan inji nekanko pemahaman terhadap konsep piil pesenggiri rik unsur intrinsik sai tekandung dilom pisaan. Proses pembelajaran mak munih bepokus dilom penguasaan materi secagha umum, tetapi munih dilom ngeliak kompetensi peserta didik agar tiyan benoh-benoh mahami makna, nilai, rik relevansi sastra lisan tesebut. Dilom ngerancang modul ajar, pendidik nyusun kerangka bepikir sai sistematis sebagai dasar anjak ngejelasko materi sekaligus nilai kualitas capaian belajar. Penyusunan modul ngelakuko jak pemanpaatan Taksonomi solo sebagai acuan evaluasi. ngelalui kerangka inji, hasil belajar peserta didik dapok diukur bedasarko tingkat dilom pemahaman, sehingga evaluasi sai ngelakuko lebih tearah rik berkelanjutan.

2.5.8 Media Pembelajaran

Media pembelajaran dilom Kurikulum Megdeka ngecakup seluruh alat, bahan, maupun sumber belajar sai ngegunakko guwai ngepasilitasi peyampaian materi agar nayah bemakna, kontekstual, rik bepusat jak peseta didik. Media inji mak hanya tebatas jak buku teks, munih ngeliputi media digital, video interaktif, presentasi, platporm pembelajaran daring, lingkungan sekitar, serta kearipan lokal yang sesuwai jak materi ajar. Pendekatan inji ngeberiko pleksibilitas kepada guru guwai ngemilih rik ngembangko media sesuwai jak kebutuhan, karakteristik peseta didik, rik capaiyan pembelajaran sai ingin dicapai.

Pemanfaatan media pembelajaran dilom Kurikulum Meghdeka betujuwan ngedorong pembelajaran sai aktip, kreatip, dan diperensiatip, sehingga peserta didik dapok lebih mahami konsep ngelalui pegalaman langsung maupun visualisasi sai nyata. Kebeagaman media munih ngedukung penguwatan dimensi Propil Pelajar Pancasila, sepeti jak kemampuan benalar kritis rik kreatip, ulah peserta didik diberiko kesempatan ngeksplorasi inpormasi jak bebagai sumber. Demikian, media pembelajaran ngemiliki peran strategis sebagai sarana guwai ngewujudko proses belajar sai efektip, inovatip, rik relevan jak tuntutan perkembangan jaman.

2.5.9 Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar rik ngajar (KBM) sebagai kompetensi sai utama dilom Kurikulum Meghdeka ngerupako suatu proses pembelajaran sai dirancang guna ngembangko pengetahuan, keterampilan, serta karakter peserta didik secagha nyeluruh. Dilom Kurikulum Megdeka, proses pembelajaran peyampaian materi semata, ngelainko jak capaian tujuwan pembelajaran sai ngerujuk jak Capaian Pembelajaran (CP) di setiap pase. Guru ngeberiko kebebasan jak nyusun aktipitas sai kontekstual, bediperensiasi, rik bepusat jak pesera didik, sehingga proses belajar jadi lebih bemakna serta sesuwai jama kebutuhan rik karakteristik siswani. Kegiatan Belajar ngajar munih diarahko dilom ngintegrasiko penguatan Propil Pelajar Pancasila serta ngedorong pembelajaran aktip ngelalui kegiatan diskusi, proyek, eksplorasi, dan repleksi. Jama demikian, KBM dilom Kurikulum Megdeka beperan sebagai inti pelaksanaan kurikulum sai nekanko pengembangan kompetensi secagha komprehensif, mak sekadar pecapaian target materi, tapi munih pebentukan kemampuan bepikir kritis, kreatip, kolaborati, rik mandiri.

2.5.10 Penilaian

Penilaian dilom kegiatan belajar ngajar sai ngegunako modul ajar jak Kurikulum Meghdeka ngerupako suwatu proses sistematis guwai ngumpulko rik ngolah inpormasi anjak tujuwan ngetahui sejauh dipa peserta didik ngecapai tujuwan pembelajaran.

Penilaian inji mak hanya nekanko jak hasil akhir, tapi munih ngeperhatiko proses belajar sai dijalani peserta didik. Dilom Kurikulum Meghdeka, penilaian dilakuko secagha pleksibel rik autentik ngelalui telu jenis utama. Petamo, asesmen diagnostik sai betujuwan ngetahui kemampuanni awal rik kebutuhan belajar peserta didik. Keghua, asesmen pormatip sai digunako guwai mantau perkembangan serta ngeberiko umpan balik selama proses pembelajaran. Ketelu, asesmen sumatip sai nilai pecapaian kompetensi di akhir pembelajaran atau periode tetentu. Guru dapok nerapko berbagai teknik penilaian, seperti obserpasi, penugasan, proyek, unjuk kerja, tes tertulis, rik portofolio. Prinsip penilaian nekanko objektivitas, keadilan, transparansi, rik kebemaknaan, sehingga hasil asesmen dapok ngejadi dasar bagi repleksi rik pebaikan pembelajaran. Selain sina, penilaian inji munih beperan dilom ngedukung penguatan Propil Pelajar Pancasila, ngemastiko peserta didik bekembang mak hanya dilom aspek kompetensi, tapi munih karakter.

2.5.11 Materi dan LKPD

Dilom Kurikulum Meghdeka, penyusunan materi pembelajaran ngedasarko jak Capaian Pembelajaran (CP) setiap pase, mak semata-mata ngikuti urutan buku teks. Materi ngerancang agar esensial, kontekstual, rik pleksibel, sehingga sesuwai jama kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Guru ngemiliki kebebasan guwai ngembangko materi sai relevan jak lingkungan sekitar, ngintegrasiko penguatan Propil Pelajar Pancasila, serta nerapko pembelajaran bediperensiasi. ngegunakko pendekatan inji, modul ajar mak hanya nyajiko konsep dan teori, tetapi munih memuat contoh kontekstual, aktivitas eksploratip, rik penguatan pemahaman sai bemakna guwai ngedukung tecapaina tujuan pembelajaran.

Di sisi layin, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dilom modul bepungsi sebagai alat pendukung sai ngebantu peserta didik ngebangun pegetahuan secagha aktip. LKPD disusun sejalan jama tujuan pembelajaran rik dirancang guwai ngedorong pengembangan kemampuan bepikir kritis, kreatip, kolaboratip, rik reflektip.

Bentuk kegiatan dilom LKPD dapok beupa tugas analisis, pemecahan masalah, proyek, diskusi, eksperimen, rik repleksi dighi. Penyusunan LKPD munih ngepetimbangko diperensiasi proses rik produk, sehingga peserta didik dapok nunjukko pemahaman sesuwai gaya belajar rik kemampuan masing-masing. Jama demikian, materi rik LKPD saling ngelengkapi guwai ngeciptako pembelajaran sai bemakna, partisipatip, rik bepokus jak pengembangan kompetensi peserta didik.

2.5.12 Taksonomi Solo

Konsep Taksonomi solo dikenalko dilom buku *Evaluating the Quality of Learning: The solo Taxonomy* sai ditulis jak John B. Biggs dan Kevin F. Collis dilom tahun 1982. Taksonomi inji ngerupako kerangka konseptual sai digunako anjak ngenilai kualitas hasil belajar bedasarko struktur pemahaman sai tampak dilom jawaban peserta didik. Penilaian mak ngedasarko munih nayahnya inpormasi sai diingat, ngelainko dilom tingkat kompleksitas pemahaman sai ditunjukko. jak demikian, Taksonomi solo ngegambarko perkembangan pemahaman peserta didik anjak tahap sai paling sederhana hingga tahap sai besipat abstrak.

Taksonomi solo tedighi atas lemo level. Ke sai, prastruktural, yulah ketika peserta didik mak nunjuko pemahaman sai, sesuwai. Keghua, unistruktural, yulah ketika peserta didik ngemahami sai aspek secagha tebatas. Ketelu, multistruktural, yulah ketika aspek telah dipahami, tetapi mak saling tehubung. Kepak, relasional, yulah ketika peserta didik mampu ngaitko berbagai aspek ngejadi sai kesatuwan makna sai utuh. Kelimo, *extended abstract*, yulah ketika peserta didik mampu ngelakuko generalisasi rik nerapko pemahaman tesebut dilom konteks sai lebih luas atau baru. Dilom pembelajaran bebasis budaya lokal, gegoh pisaan munih masaghakat Lampung, Taksonomi solo dapok munih ngegunako anjak ngukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap nilai, pungsi, rik makna budaya tesebut.

Sastra lisan pisaan ngerupako bagian anjak adat masaghakat Lampung sai ngandung nilai kebersamaan, gotong royong, penghormatan terhadap adat, rik tanggung jawab sosial. dapok dianalisis bedasarko Taksonomi solo, tingkat pemahaman peserta didik dapok ngejalasko sebagai berikut.

- a. Dilom tahap prastruktural, peserta didik mak mampu ngenjelasko makna pisaan secagha tepat. tiyan munih ngenal istilahna tanpa mahami nilai sai tekandung jak dilomna.
- b. Dilom tahap unistruktural, peserta didik ngemulai mahami sai unsur, misalna ngetahui bahwa pisaan ngerupako bagian anjak rangkaian adat, tetapi pemahamana masih terbatas dilom sai aspek gawoh.
- c. Dilom tahap multistruktural, peserta didik dapok nyebutko pepigha unsur, gegoh tahapan pelaksanaan, pihak sai telibat, rik pelengkapan sai ngegunako, namun mak mampu ngehubungko secagha nyeluruh.
- d. Dilom tahap relasional, peserta didik ghadu dapok ngaitko bebagai unsur tesebut, misalna ngehubungko prosesi adat jak nilai gotong royong rik identitas budaya masaghakat Lampung, sehingga maknanya dapok ngejelasko secagha utuh.
- e. Dilom tahap *extended abstract*, peserta didik mak hanya mahami pisaan secagha komprehensif, tetapi munih mampu ngaitko jak konsep sai lebih luas, gegoh pelestarian budaya, pendidikan karakter, rik penguatan Profil Pelajar Pancasila. Bahkan, tiyan dapok ngembangko gagasan baru anjak nerapkan nilai-nilai sastra lisan dilom pembelajaran maupun kehidupan masa kini.

Anjak demikian, penerapan Taksonomi solo dilom pembelajaran budaya pisaan ngebanu pendidik ngenilai dilom pemahaman peserta didik secagha sistematis. Kidang munih, pendekatan inji ngedorong peserta didik agar mak sekadar ngetahui tradisi, tetapi munih mampu ngepleksiko dapok ngimplementasiko nilai-nilai budaya dilom kehidupan sehani-hani.

Tabel 2.1 Elemen rik Capaian Pembelajaran Bahasa Lampung

Elemen	Capaian Pembelajaran
Ngedengei (Menyimak)	Murid dapok nganalisa rik epaluasi inpormasi amun wat pesan (perasaan, gagasan, pikiran, kehendak rik arahan) jama topik tertentu anjak buragan tipe teks (fiksi rik nonfiksi), sai tidengi amun at dipirsanya, helauna langsung rik at makwak langsung, dilom bentuk monolog, dialog, rik gelar wicara.
Ngebaco jama memirsa	Murid dapok eksplorasi, nganalisa rik evaluasi inpormasi amun at pesan (perasaan, gagasan ghik),kehendak rik struktur tipe teks (fiksi rik non fiksi) secagha visual rik audiovisual guwai ngehalu makna tersurat rik tersirat murid dapok ngebaca kata-kata rik kalimat sederhana jama ngegunako aksara Lampung sesuai jama kaidah sai benor.
Bebalah jama nyajiken berbicara rik menyajikan/ mempresentasikan	Murid dapok sampaiko inpormasi amun wat pesan (perasaan, gagasan, pikiran rik kehendak) secagha lisan Jama ngemilih rik ngegunako kosakata bahasa Lampung dilom bentuk monolog rik dialog sesuwai kaidah rik norma kesantunan guwai tujuwan tertentu. Murid dapok cawa dilom konteks sederhana lom Bahasa Lampung sai aktif, partisipatif efektif rik santun.
Nulis (menulis)	Murid dapok sampaiko inpormasi rik pesan (perasaan, gagasan, pikiran, rik kehendak) secagha tetulis helau ni fiksi maupun non fiksi jama ngegunako kosakata bahasa Lampung. Murid dapok sampaiko pesan budasarko sumber tertentu (fakta, pengalaman, Ghik majinasi) jama kalimat sederhana (fiksi/non fiksi)

(Sumber: Kemendikbud ristek, 2024)

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang dimanfaatkan peneliti adalah metode kualitatif. Metode ini dipilih karena relevansinya dalam menggali jama memahami secara mendalam fenomena sosial, yang jadi fokus kajian Sugiyono (dalam Yuhana, 2019). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, perilaku yang dialami oleh objek, perilaku yang dialami oleh objek persepsi, motivasi, dan tindakan. Mendeskripsikan jama konteks bahasa yang alami menggunakan teknik alamiah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini menggunakan suatu pendekatan yang untuk mengembangkan fenomena yang diteliti, melalui pengumpulan data deskriptif yang berasal dari kata-kata lisan maupun catatan subjek penelitian dan informan. Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, data yang telah melalui proses verifikasi untuk memastikan keabsahan, sampai dengan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Menurut Sugiyono (dalam Yuhana, 2019), jama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif peneliti dapat untuk mendepanisikan, memperjelas, menganalisis jama kritis nilai-nilai pesinggiri dan unsur intrinsik dapat dalam teks pisaan yang sudah diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Lampung di SMP.

3.2 Sumber Data dan Data

Sumber utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah sastra lisan pisaan yang ada dalam buku dan buku "Pisaan Lampung Bunga Mayang Sungkai". Buku ini merupakan proyek pengembangan laboratorium Bahasa Lampung yang

Universitas Lampung rik pelatihan/penataran guru Bahasa Lampung, jama tebal buku 72 halaman. Data sai dikumpulko bebentuk kata rik kalimat sai wat dilom Pisaan, sai ngedok muwatan nilai piil pesenggiri rik unsur intrinsik, injuk nasihat, petuwah, dapok pesan etis sai ditanomko secagha turun-temurun ngelaluwi tradisi lisan masaghakat Lampung. Teks-teks sina dianalisis ngungkapko kandungan nilai rik unsur sai tersembunyi maupun tersurat dilomni.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data ngerupako alat bantu sai dipilih rik digunako jama peneliti dilom proses pengumpulan data maghai kegiatan sina dapok dilakuko secagha sistematis, epesien, rik sesuwai jama tujuwan anjak penelitian. Sebagai sarana penting dilom metodologi penelitian, instrumen sija dapok bebentuk berbagai macam alat, wawai sai besipat pisik maupun konseptual, gegoh angket, daftar cek (*checklist*), pedoman wawancara, lembar observasi, panduan pengamatan, soal tes, skala sikap, rik sebagainya. Pemilihan rik penggunaan instrumen sai tepat sangat nentuko kualitas rik validitas data sai diperoleh.

Dilom praktikna, instrumen penelitian bepungsi guwai jembatan antagha peneliti jama responden, dapok antagha data sai diharapko jama data sai behasil dikumpulko harus disusun jama ngeperhatiko kaidah kaidah ilmiah, tekuhuk aspek realibilitas rik validitasna. Perlu dipahami bahwa sai jenis metode ngumpulko data mak selalu cukup jama sai instrumen gawoh, kali dibutuhko kombinasi pepigha instrumen guwai ngedapokko gambaran sai lebih nyeluruh. Sebalikna, sai jenis instrumen pun dapok diterapko dilom berbagai metode pengumpulan data, tegantung jama konteks rik strategi penelitian sai digunako. Dilom praktikna, instrumen penelitian bepungsi sebagai jembatan antagha peneliti rik responden, dapok antagha data sai diharapko jama data sai behasil dikumpulko. Jama hal inji, setiap instrumen harus disusun jama peghatiko kaidah-kaidah ilmiah, tekuhuk aspek reliabilitas rik validitasna. Perlu dipahami pula bahwa sai jenis metode pengumpulan data mak selalu cukup jama sai instrumen saja,

sering ngebutuhko kombinasi pepigha instrumen anjak gambaran sai lebih nyeluruh. Sebalikna, sai jenis instrumen pun dapok diterapko dilom bebagai metode pengumpulan data, tegantung dilom konteks rik strategi peneltiyan sai digunako.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Dilom ngumpulko data penelitian, peneliti ngegunakko teknik wawancara. Wawancara iyulah teknik bakhiih sai ngegunako guwai ngedapatko data sai dibutuhko penelti bakhiih jama pengamatan. Wawancara rik pengamatan bisa gawoh dilakuko penelti secagha besamaan. Teknik wawancara sai digunako iyulah wawancara sai panjang rik bekali-kali jama inporman kunci sebagai pelaku sejarah. Wawancara digunako guwai ngegali inpormasi lebih dilom sai tekait jama sastra lisan pisaan Bunga Mayang Sungkai sai wat diadat pepadun sai daok dilom masaghakat bunga mayang sungkai.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data iyulah suwatu teknik guwai ngeperoleh data sai wat dilom isi teks pisaan. Berikut pepigha tahap sai dilakuko penelti guwai ngumpulko data.

1. Ngebaco secagha nyeluruh teks pisaan sai tedapok dilom buku "Pisaan Lampung bunga mayang" jama cermat.
2. Selanjutni, peneliti ngejuk kode data dilom setiap data nilai piil pesenggiri rik unsur intrinsik sai diperoleh anjak teks pisaan.
3. Ngeklasifikasiko nilai-nilai piil pesenggiri rik unsur intrinsik sai dacok dilom sastra lisan pisaan dilom buku tesebut
4. Ngemaparko nilai-nilai piil pesenggiri rik unsur intrinsik sai dacok dilom sastra lisan pisaan dilom buku tesebut.
5. Ngimplikasiko hasil analisis anjak pembelajaran bahasa Lampung SMP dilom Capaian Pembelajaran (CP) dilom Fase D; (1) Mampu bepartisipasi aktip dilom diskusi, nyampaiko, rik nanggapi inpormasi jama presentasi teks nonpiksi rik piksi; (3) Mampu nulis

bebagai teks secagha terorganisasi guwai sampaiko pengalaman; rik (4) Mampu mahami/ngetahui, ngolah, nginterpretasi inpormasi jama presentasi tentang berbagai topik rik karya sastra lisan Lampung pengetahuan, rik (5) mampu nganalisis rik ngevaluasi inpormasi/pesan sai didengi.

6. Nyimpulko data hasil penelitian, yulah berupa nilai piil pesenggiri rik unsur intrinsik sai diperoleh dilom Teks pisaan.

Lewat nom tahap sina, peneliti ngelakuko pengumpulan data ghadu sina nganalisis data. tujuwan analisis data iyulah guwai nentuko kejelasan data nilai piil pesenggiri rik unsur intrinsik sai temuwat dilom pisaan. Supaya dapok dipahami dilom nganalisis data peneliti ngegunako indikator sebagai cuntoh penentu nilai piil pesenggiri rik unsur intrinsik dilom pisaan. Berikut indikator sai digunako peneliti guwai nganalisis data.

Tabel 3.1 Indikator Nilai Piil Pesenggiri dilom Pisaan

No	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor
1.	Bejuluk Beadek	Betanggung Jawab	Bujuluk Buadek inji nunjuko bahwa tiapulun wat kesadaran rik komitmen moral terhadap tindakan sai dilakuko, wawai secagha individu maupun dilom kehidupan sosial. Betanggung jawab buarti mampu mempertanggungjawabko setiap keputusan sai diakuk, dapok mak ngelempar kesalahan adokulun baghih, terutama dilom interaksi adat, sosial, rik keluarga.

No	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor
		Berkeadilan	Bekeadilan dilom bujuluk buadek piil pesenggiri nuntut setiap individu anjak ngelakuko ulun baghih secagha setara, tanpa mandang status sosial, kekayaan, rik keturunan. Berkeadilan dilom Bujuluk Buadek jadi pilar utama sai ngejamin harmoni, keseimbangan, rik kesejahteraan jejama dilom adat Lampung.
		Kepemimpinan	Kepemimpinan dilom Piil Pesenggiri nuntut kearipan dilom ngakuk keputusan, kejujuran dilom bertindak, dapok kemauan anjak ngedengis rik mahami keinginan. Kepemimpinan wat sikap ngedepanko kepentingan jejama di unggak kepentingan pribadi, ngejaga keharmonisan, rik bertanggung jawab penuh atas kesejahteraan masaghakat Lampung.
		Kedisiplinan	Kedisiplinan dilom piil pesenggiri nunjukko konsistensi dilom bubalah rik pembuatan, bertanggung jawab atas tugas rik kewajibanna, dapok mampu ngelola dighi guwai ngecapai tujuwan jejama. Kedisiplinan munih termanipetasi dilom ketepatan waktu, kerapian, rik kepatuhan tehadop hierarki adat, sai segalana berkontribusi dilom teciptana masaghakat sai tertib, harmonis, rik produktif.
2.	Nemui Nyimah	Kejujuran	Kejujuran dilom Nemui Nyimah inji buarti betindak

No	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor
			sesuai jama kebenaran, wawai dilom bebalah maupun pembuatan, dapok ngejaga amanah rik komitmen. Inji ngeliputi transparansi dilom bekomunikasi, mak ngejamukko inpormasi penting, rik megang teguh janji. Bagi masaghakat Lampung sai nganut Piil Pesenggiri, kejujuran yulah kunci anjak ngebangun kepercayaan antar individu rik antar kelompok, sehingga nyiptako lingkungan sosial sai harmonis rik penuh rasa hormat.
		Rendah hati	Rendah hati dilom nemui nyimah yulah ulun sai mak balak umung meskipun wat jabatan, melainko tetep ngehormati ulun baghih rik ngejaga keharmonisan dilom pegaulan sosial.
		Silaturahmi	Silaturahmi nyerminko keterbukaan rik keramah tamahan dilom nerima tamu (nemui) dapok kemurahan hati dilom ngejuk rik ngakuk (nyimah).
		Empati	Empati nyerminko kemampuan anjak ngerasako rik mahami perasaan, pikiran, dapok pengalaman ulun baghih, seolah-olah gham ngalamina sayan. Empati dilom Nemui Nyimah ngedurung setiap individu mak hanya bepusat di dighi sayan, melainko munih aktip telibat dilom ngeringanko beban ulun baghih rik nyiptako lingkungan sai saling peduli.
3.	Nengah Nyappur	Betoleransi	Toleransi nyerminko kemampuan anjak nerima, ngehargai, rik hidup

No	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor
			bedampingan jama individu rik kelompok baghih sai wat pebedaan, wawai dilom pandangan, keyakinan, adat istiadat, maupun latar belakang.
		Bemasaghakat	Bemasaghakat dilom Nengah Nyappur artina ngepikko dighi sebagai bagian integral jak kelompok, jama tanggung jawab moral anjak ngejaga kebersamaan rik kerukunan. Hal inji diwujudko lewat partisipasi dilom kegiatan adat rik sosial, saling tolong-menolong (gotong royong), dapok saling ngehormati rik ngehargai setiap anggota masaghakat .
		Bemusawarah	Bermusawarah ngedepanko semangat kebersamaan, keterbukaan, rik pencarian mupakat anjak nyapai solusi terbaik sai diterima oleh segala pihak. Setiap individu didurung anjak sampaiko pandangan rik argumen jama santun, dapok bersedia nerima pebedaan pendapat demi kepentingan jejama.
		Ngehargai	Ngehargai nunjuko sikap nerima rik ngehormati keberadaan, martabat, dapok hak-hak setiap individu, tanpa ngenah pebedaan latar belakang, status sosial, maupun pendapat. Ngehargai dilom Nengah Nyappur ngedurung setiap ulun anjak besikap santun, sopan, rik empati dilom setiap interaksi sosial, nyiptako lingkungan sai penuh jama rasa saling percaya rik persaudaraan.

No	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor
	Sakai Sambayan	Keikhlasan	Keikhlasan nunjuko ngelakuko sesuwatu tanpa ngarep imbalan rik pujian, murni atas dasar ketulusan hati rik niat baik.
		Kesetiakawanan	Kesetiakawanan nunjuko saling ngedukung, ngelindungi, rik nulung sai baghih dilom suka maupun duka, tanpa pamrih rik perhitungan. Hinji tewujud dilom kesediaan anjak bebagi beban, ngejuk pertolongan saat dibutuhko, rik berdiri jejama ngehadapi tantangan.
		Kebersamaan	Kebersamaan diwujudko liwat partisipasi aktip dilom kegiatan adat, musawarah, rik gotong royong, setiap individu ngerasa wat tanggung jawab terhadap kesejahteraan kelompok. Inji bearti ngejaga tali silaturahmi.
		Gotong Royong	Kebersamaan diwujudko liwat partisipasi aktip dilom kegiatan adat, musawarah, rik gotong royong, di dipa setiap individu ngerasa wat tanggung jawab terhadap kesejahteraan komunitas.

(Sumber: Ariyani dkk, 2014)

Tabel 3.2 Indikator Unsur Intrinsik dilom Pisan

No	Indikator Unsur Intrinsik	Sub Indikator	Deskriptor
1	Tema	Tema Ketuhanan	Tema puisi sai dapok ngarahko manusia agar lebih betakwa, lebih mahami kekuasaan Tuhan, dapok ngehargai semesta rik isinya.

No	Indikator Unsur Intrinsik	Sub Indikator	Deskriptor
		Tema Kemanusiaan	Tema sai behubungan jama penghormatan, penghargaan, rik pelakuan jejama manusia lainnya. jama demikian, manusia harus saling ngehargai, ngehormati, ngeperhatiko hak-haknya, serta ngperlakuko manusia bakhih secagha manusiawi rik adil.
		Tema Cinta Tanah Air	Tema sai ngehormati tanah air Indonesia sai sampaiko ngelalui sajak-sajak puisi.
		Tema Protes Sosial	Tema sai nampilko puisi mewakili kaum tetindas rik sengsara. Dilom puisi sai betemakan protes sosial sija sampaiko protes kekejaman oleh oknum penguasa, pejabat, ulun kaya terhadap rakyat rik kaum di bawahnya.
		Tema Pendidikan	Nampilko puisi sai ngandung peringatan, ajakan, nasihat guwai lebih wawai. ngelalui puisi, penyair mengajak pembaco agar ngepersiapko dighi guwai ngadapi masa sai akan datang.
		Tema Cinta Kasih	Tema sai nampilko pemasalahan sai behubungan jama cinta kasih pria rik wanita, patah hati, rik hubungan sai bertepuk sebelah tangan.
2	Diksi	Diksi Denotatif	Diksi denotatif ngerupako diksi sai ngemiliki makna sai sebenohni anjak sebuah kata.
		Diksi Konotatif	Diksi konotatif ngerupako diksi sai menyatakan mak makna sebenohni anjak sebuah kata.

No	Indikator Unsur Intrinsik	Sub Indikator	Deskriptor
3	Gaya bahasa	Perbandingan	Gaya bahasa perbandingan iyulah gaya bahasa sai ngebandingko ghua hal guwai sampaiko suatu maksud tertentu rik bepungsi guwai menambah kesan rik makna sai indah dilom puisi..
		Penegasan	Gaya bahasa sai betujuan guwai ngegiring pembaco agar sependapat jama sebuwah opini rik ujaran sai disampaiko.
		Sindiran	Gaya bahasa sindiran iyulah jenis gaya bahasa sai rangkaian kata- katana berbeda jama maksud sai ingin disampaiko, yulah nyindir.
		Pertentangan	Gaya bahasa sai mengemukakan makna sai berlawanan jama kata- kata kias sai digunakan.
4	Imaji	Imaji Visual	Imaji visual ngerupako citraan terdapat dilom puisi sai seolah-olah pembaco dapok ngeliak api sai disampaiko penulis.
		Imaji Auditori	Imaji auditori dilom puisi ngerupako citraan sai hadir guwai merangsang pembaco seolah-olah gegohngedengi apa sai disampaiko jak penyair.
		Imaji Penciuman	Imaji penciuman iyulah imaji sai muncul akibat rangkaian kata-kata dilom puisi sai dapok seolah-olah ngerasako ngecium aroma sesuatu ngelalui indra penciuman.
		Imaji Taktil	Imaji taktil iyulah daya bayang sai ngehadirko dilom puisi sehingga pembaco seolah dapok ngerasako sentuhan jama kulit rik perasaan.

No	Indikator Unsur Intrinsik	Sub Indikator	Deskriptor
		Imaji Kinestetik	Imaji kinestetik ngerupako gambaran angan sai dihadirko dilom puisi seolah-olah ngungkapko sesuwatu sai diam ngejadi bergerak.
5	Rima	Onomatope	Onomatope iyulah kata sai dibuat guwai niruko suwatu bunyi.
		Aliterasi	Aliterasi yulah bentuk pola bunyi berupa bunyi konsonan dilom beberapa suku kata sai diulang beturut-turut.
		Asonansi	Asonansi iyulah pengulangan bunyi vokal dilom kata-kata tanpa diselingi pesamaan bunyi konsonan.
		Berselang	Persamaan akhir iyulah adanya kesamaan bunyi dilom akhir baris/larik sai ngebentuk pola bunyi /ab,ab/.
		Pengulangan kata/frasa	Pengulangan kata/frasa iyulah bentuk pengulangan kata/frasa sai dilom beberapa baris/larik dilom puisi.
6	Amanat	Amanat tersurat rik tertulis	Amanat tersurat rik tertulis iyulah sebuah pesan secagha kalimat deskriptip secagha langsung rik jelas sai diperoleh pembaco setelah ngebaca sebuah puisi.
		Amanat tersirat	Amanat tersirat iyulah sebuah pesan sai ingin disampaikan penyair ngelalui puisina. Pesan sina disampaikan secagha implisit dilom karyanya. ulah sina, pembaco akan ngemahami amanat sina ketika telah ngebaca puisi secara keseluruhan jama seksama.

(Sumber: Citraningrum, 2016)

V. SIMPULAN RIK SARAN

Bab sija nyajiko simpulan rik saran bedasarko hasil penelitiyan berupa nilai piil pesenggiri rik unsur intrinsik sai nemuko dilom buku Pisaan Bunga Mayang Sungkai rik implikasina dilom Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

5.1 Simpulan

Bedasarko hasil penelitiyan rik pembahasan dapok disimpulko lamun nilai piil pesenggiri rik unsur intrinsik dilom buku pisaan Bunga Mayang Sungkai rik implikasi dilom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP, sebagai berikut.

1. Hasil penelitiyan nunjukko bahwa dilom Buku Pisaan Bunga Mayang sungkai dimassako watni nilai-nilai piil pesenggiri. Nilai-nilai piil pesenggirini anjak buku pisaan Bunga Mayang Sungkai hinji ngedok total 65 data sai dianalisis. Nilai piil pesenggiri sai ditemukan iyulah (1) Bejuluk beadek ngeliputi betanggung jawab atas setiap tindakan anjak kehidupan, bekeadilan perlakuko ulun bakhih secagha setara, kepemimpinan mampu ngambil keputusan, kejujuran bersedia ngedengi rik mahami, rik kedisiplinan perilaku dilom kewajiban, (2) Nemui nyimah ngeliputi kejujuran betindak sesuwai ucapan rik pebuatan, rendah hati mak sombong, silaturahmi ketebukaan nerima tamu, rik empati mahami rik ngerasako perasaan, (3) Nengah nyappur, ngeliputi betoleransi dilom me nerima rik ngehargai pebedaan, bemasaghakat ngejaga kerukunan, bemusawarah sikap ketebukaan bependapat, rik ngehargai nerima rik ngehormati martabat, (4) Sakai sambaian ngeliputi keikhlasan ngelakuko sesuatu jak tulus, kesetiakawanan sikap saling dukung sesama, kebesamaan ngelestariko adat, rik gotong royong dilom kegiatan adat. penelitiyan sija paling nayah nemuko data nemui nyimah ulah paling nayah muncul di pisaan rik sebagai cighi khas anjak setiap pisaan tersebut.

2. Hasil penelitian nunjukko bahwa pisaan Bunga Mayang Sungkai watni unsur intrinsik. Unsur intrinsik anjak bunga mayang sungkai dilom penelitian inji ngedok total data 42 data. Hasil penelitian unsur intrinsik dilom unsur diksi, imaji, tema, gaya bahasa, rima rik amanat tersurat.1) Tema, ngeliputi ketuhanan mahami kekuasaan Tuhan rik pendidikan ngandung edukasi berperilaku wawai. (2) Diksi, ngeliputi denotatif makna teselubung rik konotatif makna sebenohni. (3) Gaya bahasa, ngeliputi pebandingan ngebandingko ghua hal sai dimaksud rik petentangan sai sampai makna sai berlawanan (4) imaji, ngeliputi visual citraan pembaca seolah-olah dapok ngeni alur puisi. (5) Rima, Beselang pesamaan bunyi akhir bersajak ab, ab. dapok (6) Amanat tersirat yakni pesan mak langsung. Penelitian sija paling nayah nemuko data rima pengulangan ulah paling nayah muncul di pisaan rik sebagai cighi khas anjak pisaan.
3. Penelitian hinji kemudiyen diimplikasiko dilom pembelajaran bahasa Lampung di SMP dilom wujud Modul Ajar mata pelajaran Bahasa Lampung Kelas IX semester genap jama capaian pembelajaran (CP) elemen ngebaca rik nulis.

5.2 Saran

Sesuwai jama hasil penelitian rik pembahasan sai radu dipaparko, peneliti nyappaiko saran sebagai berikut.

- 1) Saran guwai pendidik mata pelajaran Bahasa Lampung kenjin dapok nyepok rik ngegunako puisi rakyat wat di sekitar, teutama sastra lisan Lampung. Pembelajaran sai narik dapok ningkatko semangat rik motivasi peserta didik rik mawat nyani siswa suntuk rik geluk bosan. bakhih sina, peserta didik dapok ngetahui rik ngenali puisi rakyat daerah sekitar sehingga dapok dijadike sebagai upaya pelestariyan sastra budaya.

- 2) Bagi peserta didik, pisaan Bunga Mayang Sungkai dapok dijadike sebagai bahan kajiyan rik bahan pembelajaran dilom ngepelajari rik nganalisis puisi rakyat di sekitar terutama sai bukayitan jama piil pesenggiri rik unsur intrinsik sai tekandung di dilomni.
- 3) Guwai peneliti karya sastra berikutni dapok ngejadike hasil penelitiyan hinji sebagai literatur tambahan guwai mahami rik ngetahui nilai piil pesenggiri unsur intrinsik dilom sebuah sastra lisan sai dibeдах ngegunako unsur intrinsik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian. 1997. Transformasi Sosial Budaya dalam Pembangunan Nasional. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Alpansori, M. J., & Wijaya, H. (2014). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Cegahita Rakyat Sasak (Pendekatan Pragmatik). *Educatio*, 9(2), 308–326.
- Aminah, N. (2016). *Nilai-nilai Pendidikan cegahita Rakyat dalam Buku Sastra Lisan Lampung Karya A. Effendi Sanusi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Lampung di Sekolah Menengah Pertama*. Universitas Lampung.
- Ariyani, Farida, dkk. 2014. *Konsepsi Piil Pesenggiri Menurut masaghakat Adat Lampung Way Kanan di Kabupaten Way Kanan (Sebuah Pendekatan Discourse Analysis)*. Bandar Lampung: Aura Printing & Publishing.
- Ariyani, F., & Hidayatullah, R. (2021). *Metode Pembelajaran PISAan Lampung*. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Citraningrum, D. M. (2016). Menulis Puisi jama Teknik Pembelajaran seni Kreatif. *Belajar Bahasa Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Dianti, Y. (2017). Sastra Lisan Pepaccur, Transmisi Nilai-Nilai Pendidikan Islam, masaghakat Lampung. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Dwipayana, I. K. A. (2023). Humanisasi melalui Pembelajaran Sastra Lisan dalam Perspektif Tri Hita Karana: Kajian Etnopedagogik. *Pedalitra III: Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(1), 229–237.
- Endraswara, S. (2018). *Antropologi Sastra Lisan: Perspektif, Teori, dan Pengkajian*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Fakhrurozi, J., & Puspita, D. (2021). Konsep Piil Pesenggiri dalam Sastra Lisan Wawancara Lampung Saibatin. *Jurnal Pesona*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.52657/jp.v7i1.1376>
- Firmansyah, H. (2024). Unsur Intrinsik Guna Puisi Rakyat Lampung Nyapou dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP.
- Handayani, N. (2025). Studi Literature Review : Pengaruh Diksi terhadap Gaya

Bahasa dilom Karya Sastra. 1, 39–48.

- Iqbal Hilal, Deris Astriawan, Nazaruddin, K., Sofia Agustina, E., Astriawan, D. Dwi Gustira, Y., & Fitri Yanti, Y. (2022). Pelatihan Pembacaan Pisan rik Pepaccur KeDilom Muli Mekhanai Desa Merak Batin Kabupaten Lampung Selatan. *Buguh: Jurnal Pengabdian KeDilom Masyarakat*, 2(1), 96–105. <https://doi.org/10.23960/buguh.v2n1.1028>.
- Iryanti, D., Ariyani, F., & Munaris. (2016). Karakteristik Kemughuk Lampung Sai Batin rik Implikasinya dilom Pembelajaran Sastra Lampung. *Jurnal Tiyuh Lampung*, 2, 1–23.
- Isnanda, R. (2018). Sastra Lisan sebagai Cerminan Kebudayaan rik Kearifan Lokal bagi Masyarakat. *Sastra Lisan Sebagai Cerminan Kebudayaan rik Kearifan Lokal Bagi Masyarakat*, 3(April), 500–503. <https://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/view/110>
- Juwita, A. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Sastra Berbasis ceghita Rakyat Asal Usul Way Linti rik Asal Usul Kuto Bumi anjak Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter Siswa Kelas VII SMP*. Universitas Lampung.
- Lestari, S. (2016). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Seni Budaya Berbasis Sastra Lisan Segata dilom Melestarikan Budaya Lampung Di Kelas V SDN 4 Kuripan Kota Agung*. 1–23.
- Muzakki, A., & Murtadlo, G. (2021). *Sastra Lisan Pepaccur Tranmisi Nilai-Nilai Pendidikan Islam masaghakat Adat Lampung*. Lembaga penelitian rik Pengabdian masaghakat Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Mahpudoh, M., Wellem, K. A., Septriani, S., Annisa, A., Putri, Z. D., Wulandari, R. R., Simanjuntak, D. S. R., Septiani, N. A., Wulan, E. P. S., & Zulhendri, Z. (2024). *Sastra Anak*. CV. Gita Lentera.
- Mutiya, A. A., Suntoro, I., & Yanzi, H. 2016. Peranan lembaga adat dilom melestarikan nilai-nilai Piil Pesenggiri di Desa Gunung Batin. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 4(5).
- Margareta. (2023). Analisis Unsur Instrinsik rik Ekstrinsik Puisi “Oh! Liberdade!” Karya Xanana Gusmao. *Jurnal Bahasa Sastra rik Budaya*, 2023(2), 18–22. <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/optimisme>.
- Nurchayati, D., Yulianti, A., & Abdurrokhman, D. (2019). Analisis Unsur-Unsur Intrinsik Cerpen “Senyum Karyamin” Karya Ahmad Tohari. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa rik Sastra Indonesia*, 2(6), 979–986.
- Pratiwi, Karya, M. (2016). Kemampuan ngebaca Ringget Lampung Pepadun Rik Pembelajarannya Guna Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Kotabumi Tahun Pelajaran 2016/2017. Ariyani, F. (2014). Konsepsi Piil Pesenggiri Menurut masaghakat Adat Lampung Waykanan Di Kabupaten Waykanan. In *Journal*

of Chemical Information and Modeling.

- Ariyani, F., & Hidayatullah, R. (2021). Metode Pembelajaran PISAan Lampung. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Dian Azmiyati, D. (2018). PISAan Di masaghakat Sungkai Bunga Mayang Jama Implikasini Dilom Pembelajaran Sastra Di Sekula Menengah Pertama.
- Dianti, Y. (2017). Sastra Lisan Pepaccur, Transmisi Nilai-Nilai Pendidikan Islam, masaghakat Lampung. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Dwipayana, I. K. A. (2023). Humanisasi ngelalui Pembelajaran Sastra Lisan dilom Perspektif Tri Hita Karana: Kajian Etnopedagogik. *Pedalitra III: Seminar Nasional Bahasa, Sastra, rik Pengajarannya*, 3(1), 229–237.
- Endraswara, S. (2018). *Antropologi Sastra Lisan: Perspektif, Teori, san Pengkajian*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Fakhrurozi, Jafar, Pasha, D. (2021). Pemertahanan Sastra Lisan Lampung Berbasis Digital. *Sosial Science and Teknology for Communitny Service (JSSTCS)*, 2(1), 28–36.
- Fakhrurozi, J., & Puspita, D. (2021). Konsep Piil Pesenggiri dilom Sastra Lisan Wawancara Lampung Saibatin. *Jurnal Pesona*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.52657/jp.v7i1.1376>
- Firmansyah, H. (2024). *UNSUR INTRINSIK DILOM PUISI RAKYAT LAMPUNG NYAPOU rik IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP*.
- Handayani, N. (2025). *Studi Literature Review : Pengaruh Diksi terhadap Gaya Bahasa dilom Karya Sastra. 1*, 39–48.
- Iryanti, D., Ariyani, F., & Munaris. (2016). Karakteristik Kemughuk Lampung Sai Batin rik Implikasinya dilom Pembelajaran Sastra Lampung. *Jurnal Tiyuh Lampung*, 2, 1–23.
- Kerap, Gorys. (2016). *Diksi rik Gaya Bahasa*. PT. Gramedia Pustaka Utama Lestari,
- S. (2016). *PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK SENI BUDAYA BERBASIS SASTRA LISAN SEGATA dilom MELESTARIKAN BUDAYA LAMPUNG DI KELAS V SDN 4 KURIPAN KOTA AGUNG*. 1–23.
- Lestari, W. (2019). *RELEVANSI NILAI FALSAFAH PIIL PESENGGIGHI masaghakat LAMPUNG SAIBATIN TERHADAP NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM. (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung)*.
- Mahpudoh, M., Wellem, K. A., Septriani, S., Annisa, A., Putri, Z. D., Wulandari, R. R., Simanjuntak, D. S. R., Septiani, N. A., Wulan, E. P. S., & Zuhendri, Z. (2024). *Sastra Anak*. CV. Gita Lentera.

- Margareta. (2023). Analisis Unsur Instrinsik rik Ekstrinsik Puisi “Oh! Liberdade!” Karya Xanana Gusmao. *Jurnal Bahasa Sastra rik Budaya*, 2023(2), 18–22. <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/optimisme>
- Nurcahyati, D., Yulianti, A., & Abdurrokhman, D. (2019). Analisis Unsur-Unsur Intrinsik Cerpen “Senyum Karyamin” Karya Ahmad Tohari. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa rik Sastra Indonesia*, 2(6), 979–986.
- Pratiwi, Karya, M. (2016). *KEMAMPUAN ngebaca RINGGET LAMPUNG PEPADUN rik PEMBELAJARANNYA DILOM SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KOTABUMI TAHUN PELAJARAN 2016/2017*.
- Robiansyah. (2019). *PENERAPAN PIIL PESENGGIGHI rik PENGUATAN INTENSITAS masaghakat PEKON BUAY NYERUPA KECAMATAN SUKAU KABUPATEN LAMPUNG BARAT*.
- Udin, H. N., Akhyar, W., Wetty, N. N., Rusminto, N. E., & Sanusi, A. E. (1998). *SASTRA LISAN LAMPUNG DIALEK PUBIYAN*. In *Departemen Pendidikan rik Kebudayaan*.
- Utama, F. (2019). Piil Pesenggiri dilom masaghakat Lampung : Atara Instrumen Bina Damai rik Dalih Kekerasan Piil Pesenggiri In Lampung Comunnity : Between Peace Building Or Violence Excuse. *Kelitbangan*, 7(2), 117–134.
- Waluyo, H. J. (1987). *Teori rik Apresiasi Puisi*. Erlangga.
- Yuliawati, E. (2022). *PENERAPAN PIIL PESENGGIGHI rik PENGUATAN INTENSITAS masaghakat PEKON BUAY NYERUPA KECAMATAN SUKAU KABUPATEN LAMPUNG BARAT*.
- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian prosa fiksi (Edisi revisi)*. Garudhawaca.